

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Dita Rahayu

NIM. 13410132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana

Psikologi (S. Psi)



Oleh:

Dita Rahayu

NIM. 13410132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**Dita Rahayu
NIM. 13410132**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

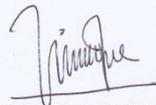
**PENGARUH KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Dita Rahayu
NIM. 13410132**

**Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing**

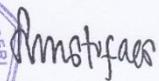


**Dr. Retno Mangestuti, M. Si
NIP. 197502202003122004**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**




**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 197307102000031002**

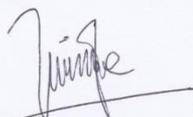
SKRIPSI
PENGARUH KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah dipertahankan di depan dosen penguji

Pada tanggal, 10 Juli 2017

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Retno Mangestuti, M. Si

NIP. 197502202003122004

Anggota Penguji lain

Penguji Utama,



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si

NIP. 197611282002121001

Anggota



Dr. Ali Ridho, M. Si

NIP. 197804292006041001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

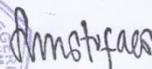
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, Juli 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag

NIP. 197307102000031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dita Rahayu

NIM : 13410132

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” adalah benar-benar hasil karya sendiri baik bagaimanapun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya berhak mendapat sanksi.

Malang, 17 Juli 2017



Dita Rahayu

NIM. 13410132

v

MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya;

Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu ke lehermu (kiasan terhadap sifat kikir) dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya seluas-luasnya (kiasan terhadap sifat boros) yang menyebabkan engkau menjadi tercela lagi menyesal. (QS. Al- Isra` ayat 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا
تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (Qs. Al Hujurat, ayat 12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur ke hadirat Allah atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

Terimakasih untuk kedua orangtua ku, Bapak Soekirman dan Ibu Rubungatin yang senantiasa mendoakanku dan selalu memberikan semangat.

Terimakasih untuk saudara-saudaraku, Tiurma Boru Tumanggor, Timbul Hamonangan Tumanggor, M. Rizqy Ilhamuddin.

Terimakasih untuk “keluarga cemara” Mahmiatun Nabila, Siti Naharotun Nikmah, Isafitri Tanfidziatul Musholli, Ismaniatul Juli Hanna Adji, Faizal Ramadhan, Gansar Budi Santoso, Rendy Febrianata, Razaf Pari yang telah sudi mendengar ocehanku selama ini.

Terimakasih untuk Linda, Dadek Silvy, Kakak Titir, Eeng yang selalu mau direpotkan.

Terimakasih untuk semua Gen OASIS yang banyak mengajariku tentang kekeluargaan dan kelamisan.

Terimakasih untuk Rizki Edwinda yang selalu menemani dan memberikan semangat.

Terimakasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah memberikan pengalaman baru, mewarnai hari-hariku di kota dingin ini.

Karya ini aku persembahkan untuk kalian...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Retno Mangestuti, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, nasihat, motivasi dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Dr. Endah Kurniawati P, M.Si., Psikolog selaku dosen wali yang telah menjadi orang tua kedua selama menempuh pendidikan S1.

5. Segenap tenaga pengajar Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan S1.
6. Segenap staf dan karyawan yang selalu siap dan sabar melayani segala administrasi.
7. Responden, mahasiswa fakultas sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpalatas segala bantuan dan jerih payah yang diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini selesai. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 17 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ملخص البحث	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN1	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Perilaku Konsumtif	12
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	12
2. Aspek Perilaku Konsumtif.....	13
3. Dimensi Perilaku Konsumtif	14
4. Faktor Perilaku Konsumtif	15
5. Dampak Perilaku Konsumtif	16

6. Kajian Islam tentang Perilaku Konsumtif	18
B. Kontrol Diri	22
1. Pengertian Kontrol Diri.....	22
2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	25
3. Faktor Kontrol Diri.....	26
4. Jenis-jenis Kontrol Diri.	27
5. Teknik Kontrol Diri.....	28
6. Kajian Islam tetang Kontrol Diri.....	28
C. Religiusitas	33
1. Pengertian Religiusitas.....	33
2. Dimensi Religiusitas	35
3. Fungsi Religi bagi Manusia	37
4. Kajian Islam tentang Religiusitas.....	41
D. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.....	44
E. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.....	45
F. Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Peilaku Konsumtif.....	46
G. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Rancangan Penelitian	50
B. Indentifikasi Variabel.....	51
1. Variabel (X1).....	51
2. Variabel (X2).....	51
3. Variabel (Y).....	52
C. Definisi Operasional.....	52
1. Kontrol Diri	52
2. Religiusitas	52
3. Perilaku Konsumtif.....	53
D. Subyek Penelitian.....	54
1. Populasi Penelitian	54
2. Sampel Penelitian	55

3. Tempat Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Penelitian.....	57
1. Skala Kontrol Diri	59
2. Skala Religiusitas	59
3. Skala Perilaku Konsumtif.....	60
G. Blueprint.....	60
H. Validitas dan Reliabilitas	63
1. Uji Validitas.....	63
2. Uji Reliabilitas	76
I. Teknik Analisis Data.....	77
a. Uji Asumsi Klasik	78
b. Uji Deskriptif.....	78
c. Uji Regresi Linier Berganda.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Pelaksanaan Penelitian	80
1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	80
2. Prosedur dan Administrasi Penelitian.....	81
B. Uji Asumsi	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Linieritas.....	83
C. Hasil Penelitian	84
1. Hasil Analisis Data Kontrol Diri	84
2. Hasil Analisis Data Religiusitas	87
3. Hasil Analisis Data Perilaku Konsumtif.....	90
4. Hasil Analisis Data Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif	94
D. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105

A. KESIMPULAN	105
B. SARAN	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

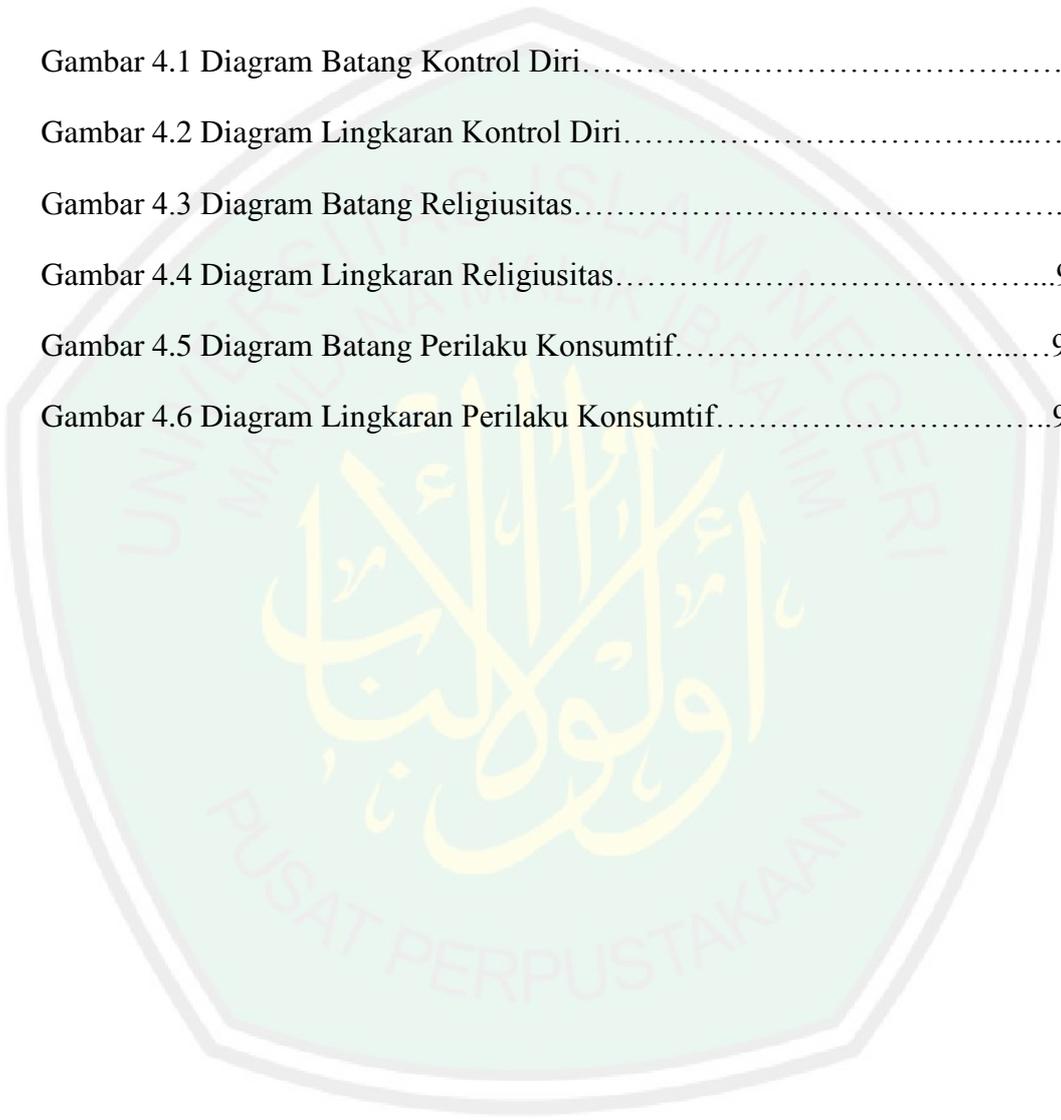
Tabel 2.1 Dimensi Perilaku Konsumtif	14
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Sains dan Teknologi angkatan 2015.....	54
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Mahasiswa Sains dan Teknologi angkatan 2015....	56
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kontrol Diri.....	61
Tabel 3.4 Blueprint Skala Religiusitas.....	61
Tabel 3.5 Blueprint Skala Perilaku Konsumtif.....	62
Tabel 3.6 Daftar Expert Judgement.....	65
Tabel 3.7 Aiken`s V Skala Kontrol Diri.....	65
Tabel 3.8 Aiken`s V Skala Religiusitas.....	68
Tabel 3.9 Aiken`s V Skala Perilaku Konsumtif	71
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 3.11 Standart Pengukuran Reliabilitas.....	77
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.2.1 Uji Linieritas Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.....	83
Tabel 4.2.2 Uji Linieritas Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif.....	84
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Data Kontrol Diri.....	85
Tabel 4.4 Kategorisasi Kontrol Diri.....	85
Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Tingkat Kontrol Diri.....	86
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Data Religiusitas.....	88
Tabel 4.7 Kategorisasi Religiusitas.....	88
Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Tingkat Religiusitas.....	89

Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Data Perilaku Konsumtif.....	91
Tabel 4.10 Kategorisasi Perilaku Konsumtif.....	91
Tabel 4.11 Hasil Deskripsi Tingkat Perilaku Konsumtif.....	92
Tabel 4.12 Analisis Data Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Kontrol Diri.....	86
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kontrol Diri.....	87
Gambar 4.3 Diagram Batang Religiusitas.....	89
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Religiusitas.....	90
Gambar 4.5 Diagram Batang Perilaku Konsumtif.....	92
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Perilaku Konsumtif.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 Skala Uji Iken`s V Kontrol Diri
- Lampiran 3 Skala Uji Iken`s V Religiusitas
- Lampiran 4 Skala Uji Iken`s V Perilaku Konsumtif
- Lampiran 5 Skala Penelitian Kontrol Diri
- Lampiran 6 Skala Penelitian Religiusitas
- Lampiran 7 Skala Penelitian Perilaku Konsumtif
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Aiken`s V Skala Kontrol Diri
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Aiken`s V Skala Religiusitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Aiken`s V Skala Perilaku Konsumtif
- Lampiran 11 Hasil Skoring Try Out Skala Kontrol Diri
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Try Out Kontrol Diri
- Lampiran 13 Hasil Skoring Try Out Skala Religiusitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Try Out Religiusitas
- Lampiran 15 Hasil Skoring Try Out Skala Perilaku Konsumtif
- Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Try Out Perilaku Konsumtif
- Lampiran 17 Hasil Skoring Data Penelitian Skala Kontrol Diri
- Lampiran 18 Hasil Skoring Data Penelitian Skala Religiusitas
- Lampiran 19 Hasil Skoring Data Penelitian Skala Perilaku Konsumtif
- Lampiran 20 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Naskah Publikasi

ABSTRAK

Dita Rahayu. 2017. Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Retno Mangestuti, M. Si

Perilaku konsumtif bukan hanya perilaku yang gemar berbelanja tetapi juga perilaku-perilaku pemborosan dalam berbagai hal. Perilaku ini dapat dicegah ini dengan menananmkan religiusitas dan menenkankan kontrol diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, 2) pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif, dan 3) pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 dengan jumlah sampel 102 mahasiswa dari total keseluruhan 661 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kontrol diri, skala religiusitas dan skala perilaku konsumtif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa jurusan sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori kontrol diri sedang dengan prosentase 98% atau 100 orang. Religiusitas pada kategori sedang dengan prosentase 98% atau 100 orang, dan perilaku konsumtif pada kategori sedang dengan prosentase 97% atau 99 orang. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh, F hitung sebesar 17.160 dengan signifikansi sebesar 0.000 atau $p < 0.005$. Perhitungan dari analisis regresi linier berganda diperoleh R square sebesar 0.257, hal tersebut menunjukkan bahwa 25,7% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kontrol diri dan religiusitas, dan sisanya 74,3% dipengaruhi faktor lain yang belum terungkap pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Religiusitas, Perilaku Konsumtif

المستخلص

ديتا راهايو. ٢٠١٧. تأثير ضبط النفس والتدين على سلوك المستهلك الطلاب العلوم والتكنولوجيا في عام الدراسة ٢٠١٥ في جامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. البحث الجامعي. كلية علم النفس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرفة: الدكتورة رتنوا منغستوتى، الماجستير

الآن، سلوك المستهلك لم يعد شيء جديد ، سلوك المستهلك هو السلوك الذى يجب للتسوق فقط ولكن أيضا سلوك الإسراف في الاشياء. هذا السلوك يمكن أن يمنع مع زراعة التدين ويشدد على ضبط النفس. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد (١) تأثير ضبط النفس على سلوك المستهلك، (٢) تأثير التدين على سلوك المستهلك، و(٣) تأثير ضبط النفس والتدين على سلوك المستهلك الطلاب العلوم والتكنولوجيا في عام الدراسة ٢٠١٥ في جامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

وكانت الموضوعات يعنى الطلاب العلوم والتكنولوجيا في عام الدراسة ٢٠١٥ مع جملة عينة من ١٠٢ طلاب من مجموع ٦٦١ طلاب. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الأسلوب الكمي مع تقنية أخذ العينات الاحتمالات. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام ثلاثة جداول وهي نطاق ضبط النفس، وحجم التدين وحجم سلوك المستهلك.

وبناء على التحليل، حصلت النتائج أن الغالبية الطلاب العلوم والتكنولوجيا في عام الدراسة ٢٠١٥ في جامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج هي في فئة المعتدلة من ضبط النفس مع نسبة ٩٨٪ أو ١٠٠ أشخاص. التدين هو في الفئة المتوسطة بنسبة ٩٨٪، أو ١٠٠ أشخاص، وسلوك المستهلك هو في الفئة المتوسطة مع نسبة ٩٧٪ أو ٩٩ أشخاص. من النتائج التي تم الحصول عليها من قبل العديد من تحليل الانحدار الخطي، حصل ف حساب الـ t يساوي 17.160 مع أهمية $p < 0.005$. حساب من تحليل الانحدار الخطي متعدد حصل على r -مربع يعنى ٠.٢٥٧، فإنه يدل على أن ٢٥.٧٪ هي من سلوك المستهلك الذى يؤثر من ضبط النفس والتدين، والباقي يعنى ٧٤.٣٪ يؤثر بعوامل أخرى التي لم تكشف عنها في هذه الدراسة.

كلمات الرئيسية: ضبط النفس، التدين، سلوك المستهلك

ABSTACT

Dita Rahayu. 2017. The Influence of Self Control and The religiosity against Consumptive Behavior of Science and Technology Students of year of 2015 of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis. Faculty of Psychology, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Retno Mangestuti, M. Si

The consumptive behavior is no a new thing and it is not just a behavior that likes to shop but also the behavior of prodigality of various things. The behavior can be prevented by instilling religiosity and self-control. The purposes of this research are to know: 1) the influence of self-control toward consumer behavior, 2) the influence of religiosity toward consumptive behavior, and 3) the influence of self control and religiosity toward consumptive behavior of Science and Technology Students of year of 2015 of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

The subjects of this research were the students of science and technology of year of 2015 with a sample of 102 students from a total of 661 students. The method used quantitative research method with probability sampling technique. Data collection used three scales, namely control scale, scale of religiosity and consumptive behavior scale.

Based on the analysis, it was obtained the result that the majority of science and technology students of year of 2015 of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang was in the medium category of self control with a percentage of 98% or 100 people. Religiosity was in the medium category with percentage 98% or 100 people, and the consumptive behavior was in the medium category with percentage of 97% or 99 person. From the results of multiple linear regression analysis were obtained, F_{count} was 17.160 with a significance of 0.000 or $p < 0.005$. The calculation of multiple linear regression analysis was obtained R square of 0.257, it showed that 25,7% of consumptive behavior was influenced by self control and religiosity, and the rest of 74,3% was influenced other factors that was not revealed in the research.

Keywords: Self Control, Religiosity, Consumptive Behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda serta cara pemenuhan kebutuhan yang berbeda pula. Pada salah satu buku panduan tes inventori dijelaskan bahwa kebutuhan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan. Murray dalam teorinya menjelaskan ada beberapa *need* atau kebutuhan yang dimiliki oleh manusia yaitu *need achievement, need deference, need order, need exhibition, need autonomy, need affiliation, need intraception, need succorance, need dominance, need abesement, need nurturance, need change, need endurance, need heterosexual*, dan *need aggression* (Faizah, t.th).

Sedangkan Maslow membagi *need* atau kebutuhan menjadi lima yang dikenal sebagai hierarki kebutuhan Maslow diantaranya adalah kebutuhan fisik, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan untuk dihargai, dan yang paling tinggi adalah kebutuhan untuk mengaktualisasi diri (Faizah, t.th). Dalam pemenuhan kebutuhannya ada individu yang memenuhi kebutuhan secara wajar dan ada pula yang hanya sebatas senang-senang untuk memunuhi kepuasan dalam dirinya dan tidak sedikit dengan cara berlebihan atau memilih memenuhi kebutuhan diluar batas kewajaran (konsumtif) seperti yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tingkat ekonominya terus meningkat dan berkembang pesat dibandingkan negara-negara berkembang lain di dunia tapi sayangnya perkembangan perekonomian yang pesat ini bukan dihasilkan dari kegiatan ekspor melainkan dihasilkan dari perilaku konsumtif sebagian besar penduduk Indonesia. Bahkan pada saat perekonomian dunia yang tidak pasti dan cenderung lemah pada tahun 2013 lalu perekonomian Indonesia cenderung stabil seperti yang tertulis pada salah satu media online di Indonesia JPNN.com pada Jumat, 6 Desember 2013 berikut ini;

“Tingkat pertumbuhan konsumsi domestik di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren peningkatan bahkan hingga 5-10 tahun mendatang. Hal ini didorong oleh perilaku masyarakat yang konsumtif dan menyukai hal-hal baru yang tengah menjadi tren.

"Indonesia adalah negara yang spesifik karena fundamental ekonominya ditopang konsumsi masyarakat. Tingginya pertumbuhan konsumsi domestik membuat laju perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah kondisi perekonomian dunia yang penuh dengan ketidakpastian," kata Fabrice Carrasco, Managing Director Indonesia-Vietnam-Philippines Kantar WorldPanel (KWP), di Jakarta Jumat (6/12).

Dijelaskannya, hampir sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki perilaku konsumtif dan menyukai barang-barang baru. Mereka juga rela menghabiskan sebagian pendapatan mereka untuk membeli produk baru yang sedang tren. "Di negara lain hanya ditopang kinerja ekspor maupun government spending atau belanja pemerintah namun disini pada konsumsi domestik," lanjutnya. Dia menyarankan pemerintah terus menjaga pertumbuhan konsumsi agar tidak mengalami penurunan. (esy/jpnn)” (Jpnn, 2013).

Sebelumnya pada 3 Mei 2011 salah satu media online menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Singapura sebagai negara terkonsumtif di dunia. Heppy Tranggono, Ketua *Indonesian Islamic Business*

Forum (IIBF) saat berbicara dalam sosialisasi "Gerakan Beli Indonesia" dan rencana "Kongres Kebangkitan Ekonomi Indonesia" di Hotel Riyadi Palace, Senin (2/5) malam lalu. "Indonesia negara konsumtif, juga bisa dilihat dari nilai transaksi kartu kredit yang mencapai 250 triliun setahun. Padahal anggaran negara kita hanya 1.200 triliun. Tapi ini fakta," tandasnya. Negara ini juga kalah nilai eksportnya dibanding Singapura. Pada 2009, nilai ekspor Indonesia 11,5 miliar dollar Amerika. Tahun 2010, naik menjadi 14,5 miliar dolar Amerika (Salafudin [suara merdeka], 2011).

Menurut salah satu blog Indonesia konsumtif dalam beberapa hal yaitu dalam penggunaan listrik, dalam konsumsi pangan, konsumsi ponsel kelima di dunia dan konsumsi media sosial. Menurut Data ASEAN *Centre for Energy* (ACE) tahun 2013, tercatat Indonesia merupakan negara dengan tingkat pemborosan energi listrik paling tinggi saat ini. Padahal pasokan listrik di Indonesia dalam kondisi kritis dan siaga karena cadangannya sudah tidak banyak yang tersisa. Selain boros listrik, Indonesia juga dikenal dunia sebagai negara yang paling boros pangan. Organisasi Pangan dan Pertanian Internasional (*Food and Agricultural Organization; FAO*) menyebutkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara pengimpor pangan terbesar di dunia. Ini bisa terjadi karena - menurut Direktur Pengelolaan Perikanan FAO Indroyono Susilo - budaya makan orang Indonesia yang gemar menyisahkan makanan. Dan yang terakhir Indonesia konsumtif di hampir semua jejaring sosial, masyarakat Indonesia terkenal sebagai salah satu pengguna terbanyak. Bahkan di *Twitter* saja, Indonesia tercatat sebagai pengguna kedua terbesar di dunia (20% dari total pengguna *Twitter*). Tidak heran kalau *Trending Topic di Twitter* sering dibanjiri kata-kata berbahasa Indonesia. Hal yang sama juga terjadi pada jejaring sosial dunia lain seperti *Instagram, Facebook, dan Path* di mana pengguna asal Indonesia

menduduki peringkat 10 Besar pengguna terbesar situs tersebut (Chandra [Psychopath], 2014).

Perilaku-perilaku konsumtif ini merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi dunia dimana manusia bebas mengakses informasi dan komunikasi dimanapun dan kapanpun. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia dan kemudahan mengakses informasi ini telah membuka peluang-peluang baru bagi berbagai macam bisnis, baik itu bisnis secara *online* maupun *offline*. Selain itu globalisasi juga mempengaruhi budaya masyarakat Indonesia yang sebelumnya berperilaku sederhana menjadi konsumtif. Pandangan masyarakat tentang *prestise* atau status sosial pun berubah, saat ini *prestise* atau status sosial merupakan suatu hal yang dianggap penting di semua kalangan dan bahkan dijadikan sebagai patokan pergaulan seseorang bukan hanya di kalangan dewasa saja, hal ini sangat menonjol di kalangan mahasiswa. Bagi sebagian mahasiswa tingkatan sosial merupakan acuan untuk bersosialisasi agar di anggap *hits*, *kekinian*, *gaul*, dan menjadi pusat perhatian. Fenomena ini membuat sebagian mahasiswa berlomba-lomba membeli barang-barang *bermerk* yang bertujuan untuk menunjang sosialisasinya. Masyarakatpun saat ini lebih suka berbelanja secara *online* atau mengunjungi pusat perbelanjaan dibandingkan pergi ke pasar, sebab belanja di pusat perbelanjaan atau *mall* juga di anggap mampu menaikkan status sosial seseorang. Seperti halnya dalam penelitian Nasrullah (2015) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu produk, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi konsumen adalah motivasi, pengamatan, proses

belajar, kepribadian dan konsep diri, dan sikap. Sedangkan faktor eksternalnya adalah budaya, kelas sosial dan keluarga (Nasrullah, 2015).

Apabila dilihat dan diamati sebagian besar bahkan hampir semua pengunjung pusat-pusat perbelanjaan adalah wanita pada usia remaja yang kebanyakan dari mereka adalah mahasiswi yang sedang gemar-gemarnya berbelanja untuk keperluan penampilan seperti pakaian, kosmetik, aksesoris, dan sepatu. Kondisi pasar yang lebih banyak ditujukan untuk wanita dan kecenderungan wanita lebih mudah dipengaruhi mendorong wanita lebih konsumtif daripada pria. Perilaku konsumtif sebagian besar dilakukan kaum wanita. Wanita mempunyai kecenderungan lebih besar untuk berperilaku konsumtif dibandingkan pria. Hal ini disebabkan konsumen wanita cenderung lebih emosional, sedang konsumen pria lebih nalar. Wanita sering menggunakan emosinya dalam berbelanja. Kalau emosi sudah menjadi raja sementara keinginan begitu banyak, maka yang terjadi adalah mereka akan jadi pembeli yang royal. Tetapi kenyataannya dewasa ini tidak hanya wanita saja yang gemar berbelanja, perilaku konsumtif ini juga dilakukan oleh pria untuk menunjang penampilannya. Menurut pengamatan peneliti di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Malang, terlihat beberapa pria sedang asik memilih-milih pakaian dan aksesoris bermerek yang tentu saja mampu menunjang penampilan pria tersebut. Hal ini menunjukkan perilaku konsumtif tidak memandang *gender*.

Seperti halnya dalam hasil penelitian Anton dan Sidiq (2013) yang menyatakan bahwa konsumen wanita mempunyai kecenderungan perilaku belanja

lebih tinggi. Responden penelitian ini adalah wanita berusia 19-22 tahun yang tinggal di kawasan perkotaan (*urban*) di wilayah Solo Raya. Kawasan perkotaan Solo Raya seperti pada umumnya perkotaan di Indonesia menjadi tempat tumbuhnya ritel modern dengan berbagai strategi untuk menarik minat pembeli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden wanita dalam penelitian ini lebih terekspos oleh strategi pemasaran dari peritel modern dibandingkan dengan responden pria (A. Setyawan & Permono, 2013).

Realita ini terjadi hampir di seluruh lembaga perguruan tinggi di Indonesia, tak terkecuali di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, realita ini dapat dilihat dari cara berpakaian dan perilaku mahasiswa yang lebih sering menghabiskan waktu di tempat-tempat perbelanjaan atau cafe-cafe yang ada di sekitar kampus atau tempat tinggal mahasiswa (kos atau kontrakan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri ternama di kota Malang yang memiliki dasar keagamaan atau religiusitas. Hampir seluruh kegiatan yang dilaksanakan di universitas ini berhubungan dengan religi, baik itu dalam materi yang dipelajari, kegiatan ekstra kampus, dan keseharian dari mahasiswa baru di universitas ini. Mahasiswa baru di UIN Maliki Malang datang dari berbagai daerah yang pada tahun pertamanya diwajibkan untuk tinggal di ma`had atau asrama. Dalam kesehariannya yang hadir dalam kegiatan belajar di kelas mahasantri (sebutan mahasiswa yang tinggal di ma`had) juga diberikan kegiatan yang masih berkenaan dengan keagamaan atau religi mulai dari sholat berjamaah hingga ta`lim. Penempatan di ma`had ini secara tidak langsung dapat membatasi pergaulan setiap mahasiswa. Tetapi pada tahun

kedua atau semester tiga semua mahasiswa dapat tinggal bebas di kos-kosan atau kontrakan dan hal tersebut berpengaruh pula dalam pergaulannya. Hal tersebut dikarenakan faktor lingkungan memberikan peranan sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga banyak dari para mahasiswa di UIN Maliki Malang yang terpengaruh untuk berperilaku konsumtif. Terlebih lagi saat ini tidaklah sulit untuk menemukan online shop di berbagai media sosial dan menemukan pusat-pusat perbelanjaan atau *mall*, di kota Malang contohnya, ada banyak pusat perbelanjaan yang aksesnya sangat mudah seperti Ramayana, Mitra, Gajah Mada, Malang Plaza, Sarinah, Malang Olymic Garden, Malang Town Square, Dinoyo Mall City, Plaza Dieng atau Cyber Mall dan masih banyak pusat perbelanjaan lainnya yang membuat mahasiswa semakin konsumtif.

Mahasiswa yang berperilaku konsumtif memerlukan kontrol, baik kontrol internal maupun kontrol eksternal. Kontrol secara internal tumbuh dari dalam diri masing-masing individu, salah satunya adalah agama atau religi. Sedangkan kontrol secara eksternal adalah bantuan atau kontrol dari orang lain maupun lingkungan. Seperti halnya dalam penelitian Jailani, yang di dalamnya terdapat pernyataan Desmond, dkk (2013) yang menyebutkan bahwa religiusitas merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kontrol diri seseorang. Semakin seseorang taat dalam menjalankan ajaran agamanya semakin individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik dalam dirinya. Religi dapat mengontrol segala perilaku manusia, salah satu contohnya adalah perilaku konsumtif (Jailani, t.th).

Banyak penelitian tentang sikap konsumtif yang respondennya berasal dari berbagai kalangan, terlebih lagi mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 di UIN Maliki Malang. Peneliti sekaligus ingin membuktikan penelitian-penelitian terdahulu tentang perilaku konsumtif, yang ditujukan pada mahasiswa saintek tersebut. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dawi Maryam (2016) dan mendapatkan hasil bahwa mayoritas perilaku konsumtif mahasiswi dalam kategori sedang atau tidak stabil, dan fakultas yang memiliki perilaku konsumtif dalam taraf sedang adalah fakultas humaniora, psikologi, ekonomi dan saintek, namun apabila dilihat dari grafik yang ada fakultas saintek pada taraf sedang cenderung tinggi sebesar 1,70%. Sedangkan fakultas tarbiyah dan syariah berada dalam kategori rendah.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik terhadap target yang telah ditentukan dan pembahasan tidak menyebar, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti dan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kontrol diri pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

3. Bagaimana tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Bagaimana pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kontrol diri pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (sainstek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Mengetahui pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini, adapun manfaat yang dapat diambil, yaitu antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang kajian ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, maupun psikologi sosial yang berkaitan dengan pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan informasi tentang pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan atau sumber untuk mendukung penelitian selanjutnya. Serta sebagai bahan bacaan tambahan bagi mahasiswa, agar mereka mampu menyikapi kemudahan-kemudahan berbelanja yang ada dan dampak perilaku konsumtif dengan tepat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumtif biasanya digunakan untuk menunjuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok (Tambunan, 2007). Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan) (S. Anugrahati, 2015).

Menurut Sumartono (2002:119) indikator perilaku konsumtif yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda) (Fitria, 2015).

Konsumtif lebih khusus menjelaskan tentang keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mendapatkan kepuasan maksimal (Jumiati, 2009).

Menurut Subandy gaya hidup konsumtif merupakan pola hidup untuk mengkonsumsi secara berlebihan barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan yang maksimal (Sarmini & Diana, 2016).

Dahlan dalam Lina & Rosyid (1997), mengatakan bahwa perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Hal ini diperkuat oleh Anggasari (1997), yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif di tandai dengan tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan (Wahyudi, 2013).

Dari beberapa pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya barang tersebut kurang atau bahkan tidak diperlukan yang disebabkan adanya diskon, hadiah, sebagai symbol status atau gengsi dan untuk mendapatkan suatu kepuasan yang maksimal.

2. Aspek Perilaku Konsumtif

Lina dan Rosyid (1997) menyatakan terdapat beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu (Maryam, 2016):

1. Pembelian impulsif (*impulsive buying*) merupakan pembelian konsumen secara tiba-tiba tanpa didasari pertimbangan yang jelas.
2. Pembelian berlebihan (*wasteful buying*) merupakan pembelian konsumen yang tidak didasari kebutuhan yang jelas dan cenderung hanya menghambur-hamburkan uang.
3. Pembelian tidak rasional (*non rasional buying*) merupakan pembelian konsumen yang tidak rasional, tanpa memperhatikan kebutuhan yang jelas dan hanya sebatas mengikuti trend saja (*gengsi*).

Pemilihan aspek-aspek diatas sebagai bahan dalam pembuatan instrument penelitian dikarenakan aspek-aspek tersebut sesuai dengan kriteria yang ada.

3. Dimensi Perilaku Konsumtif

Erich Fromm (1995) pada buku *The Sane Society* terbitan New York : Reinhart yang membagi perilaku konsumtif menjadi beberapa dimensi yang tiap-tiap dari dimensinya terdapat indikator yang berbeda sebagai berikut (Fitria, 2015);

Tabel 2.1

Dimensi	Indikator
Pemenuhan Keinginan	Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan. Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan

		sesuatu: iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah.
Barang Diluar Jangkauan		Membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan, berusaha keras membeli produk diluar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.
Barang menjadi tidak produktif		Membeli produk tanpa memperdulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya. Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk (sejenis yang berbeda baik model, warna maupun merk).
Status		Membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren) Membeli produk karena harga diri.

4. Faktor Perilaku Konsumtif

Raymond (dalam salah satu penelitian) mengungkapkan ada beberapa faktor masyarakat menjadi konsumtif. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Diciptakan tren untuk membuat masyarakat melakukan pembelian.
2. Membeli barang sebagai *self reward system* (sistem pemberian upah) dan merayakan kebahagiaan atas kesuksesan yang diraih.

3. Pembelian barang bisa menyelesaikan semua masalah.
4. Identitas diri disetarakan dengan barang yang dimiliki.
5. Masyarakat hanya berfokus pada barang-barang yang mereka miliki.

5. Dampak Perilaku Konsumtif

Semua hal yang dilakukan pastilah akan memiliki dampak, baik itu positif ataupun negative, begitu pula dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif memiliki beberapa dampak, antara lain dampak ekonomi, dampak psikologis, dan dampak sosial yang akan dijelaskan sebagai berikut (Sarmini & Diana, 2016);

1. Dampak ekonomi dari perilaku konsumtif diantaranya dapat menimbulkan masalah keuangan pada keluarga. Jika individu berasal dari keluarga mampu, dampak ekonomi ini mungkin tidak akan dirasakan. Namun, dampak ini akan menjadi masalah, jika individu berasal dari keluarga biasa atau kurang mampu. Individu akan mengalami kesulitan dalam mengelola pengeluaran keuangan sehari-hari. Permasalahan ini akan menjadi bertambah besar jika individu mencari tambahan pendapatan dengan menghalalkan segala cara. Mulai dari menambah jam bekerja di luar jam belajar sampai larut malam, bahkan sampai rela melakukan pekerjaan tidak halal.
2. Dampak psikologis dari gaya hidup konsumtif adalah dapat menyebabkan pelaku gaya hidup konsumtif mengalami *compulsive buying disorder* atau kecanduan belanja. Hal ini menyebabkan para

pelaku gaya hidup konsumtif tidak menyadari dirinya terjebak dalam sebuah siklus yang tidak dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan, sehingga pada akhirnya akan berdampak menjadi boros dan menghambur-hamburkan uang. Hal ini mungkin tidak akan menjadi masalah besar bagi individu yang dapat memenuhi gaya hidupnya. Namun, bagi individu yang tidak dapat memenuhinya, hal ini akan berdampak individu menjadi malu karena merasa tidak sejajar dengan teman-temannya, percaya diri menurun karena individu merasa tidak se-level dengan teman-teman sekelompoknya. Jika individu sudah sampai pada tahap ini, tentunya juga akan berdampak bagi pendidikan individu. Mulai dari nilai menjadi tidak baik karena individu segan untuk bertanya dengan temannya, bahkan sampai dapat *drop out* atau individu pindah tempat belajar karena merasa tidak nyaman.

3. Dampak sosial dari konsumtif adalah dapat menciptakan kesenjangan antar sesama. Selain itu, individu dapat menarik diri dan tidak ingin bergaul dengan teman sekelompoknya karena merasa tidak dapat memenuhi gaya hidup seperti temantemannya. Dampak ini akan menjadi bertambah besar jika teman-temannya yang mengucilkan atau menjauhi individu tersebut sehingga individu merasa sendiri dan terkucilkan.

Selain dampak-dampak yang sudah dijelaskan di atas, sumber lain juga menjelaskan beberapa dampak negatif dari perilaku konsumtif, diantaranya adalah;

1. Sifat boros, yang hanya menghambur hamburkan uang dalam arti hanya menuruti nafsu belanja dan keinginan semata.
2. Kesenjangan atau ketimpangan sosial, artinya dikalangan masyarakat terdapat kecemburuan, rasa iri, dan tidak suka didalam lingkungannya dia berada.
3. Tindakan kejahatan, artinya seseorang menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan barang yang diinginkannya.
4. Akan memunculkan orang-orang yang tidak produktif, dalam arti tidak dapat menghasilkan uang melainkan hanya memakai dan membelanjakan (Wahyudi, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif dapat menimbulkan berbagai dampak kehidupan manusia, antara lain dampak ekonomi, psikologis dan sosial. Selain itu perilaku konsumtif dapat menimbulkan perilaku boros, memunculkan ketimpangan atau kesenjangan sosial, memunculkan berbagai tindakan kejahatan dan memunculkan orang-orang yang tidak produktif.

6. Kajian Islam Tentang Perilaku Konsumtif

Globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan pada kehidupan manusia, tidak hanya dampak positif saja tetapi juga dampak negative yang datang satu paket bersama kemudahan-kemudahan yang didapatkan oleh manusia. Kemudahan-kemudahan yang harusnya dimanfaatkan untuk lebih maju dalam persaingan global justru membuat manusia menjadi terlena dan menimbulkan dampak negative. Salah satu

dampak yang muncul adalah perilaku konsumtif. Menurut Subandy gaya hidup konsumtif merupakan pola hidup untuk mengkonsumsi secara berlebihan barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan yang maksimal (Sarmini & Diana, 2016).

Perilaku ini bertentangan dengan ajaran Islam dimana kita dilarang untuk berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu. Hal ini tercantum dalam Al Qur'an surat Al Furqan ayat 67 yang berbunyi;

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya;

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Dalam surat di atas sudah jelas tertulis bahwa manusia tidak diperkenankan untuk berlebihan dalam berbelanja namun tidak diperbolehkan juga untuk berlaku kikir. Keempat, di antara tanda-tanda hamba Tuhan Yang Maha Penyayang adalah bersikap sederhana dalam membelanjakan harta, baik untuk diri mereka maupun keluarga. Mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir dalam pembelian itu, tetapi di tengah-tengah keduanya. Selain itu hal serupa juga tertera dalam surat Al Isra` ayat 27 dan surat Al A`raf ayat 31 yang berbunyi;

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya;

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Al Isra` :27)

Sebab orang-orang yang menghambur-hamburkan harta secara berlebihan (boros) adalah saudara- saudara setan. Mereka menerima godaan manakala setan-setan memperdaya mereka agar terjerumus dalam kerusakan dan membelanjakan harta secara tidak benar. Kebiasaan setan adalah selalu kufur terhadap nikmat Tuhan. Demikian pula kawannya, akan sama seperti sifat setan (tafsirq.com, 2015).

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۗ

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya;

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Al A`raf: 31)

Hai anak Adam, pakailah hiasan-hiasan yang berupa pakaian materi yang menutupi aurat dan pakaian moril yaitu berupa takwa, di setiap tempat salat, waktu melaksanakan ibadah dan menikmati makanan dan minuman. Semua itu kalian lakukan dengan tanpa berlebih-lebihan. Maka jangan mengambil yang haram. Dan jangan melampaui batas yang rasional dari kesenangan tersebut. Allah tidak merestui orang-orang yang berlebih-lebihan(1). (1) Islam mengharuskan pemeluknya menjaga penampilan dan kebersihan. Apalagi pada setiap pertemuan. Inilah cara-cara yang ditetapkan ilmu kesehatan (hygiene). Adapun sikap tidak berlebih-lebihan, ilmu pengetahuan modern telah menetapkan bahwa tubuh tidak menyerap semua makanan yang masuk, tetapi hanya mengambil secukupnya, kemudian berusaha membuang yang tersisa lebih dari kebutuhan. Di samping itu, lambung dan alat-alat pencernaan lainnya akan terpersir dan mengalami gangguan. Dengan begitu, seseorang akan menderita penyakit tertentu yang berhubungan dengan alat-alat tersebut. Di antara bentuk sikap berlebih-lebihan, mengkonsumsi suatu zat makanan tertentu dalam jumlah besar melebihi zat-zat lain yang juga diperlukan. Seperti mengkonsumsi lemak dengan kadar yang mengalahkan albumen yang dibutuhkan tubuh. Di samping itu, ayat ini menganjurkan kita untuk makan yang baik-baik agar badan sehat sehingga kuat bekerja. Demikian pula, sikap berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi makanan dapat menyebabkan kelebihan berat badan. Tubuh menjadi terpersir dan mudah terkena tekanan darah tinggi, gula dan kejang jantung (angina pectoris) (tafsirq.com, 2015).

Dari kedua surat di atas juga memberikan penjelasan yang sama, bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan, baik itu dari cara berpenampilan, mengkonsumsi suatu barang atau makan, maupun perilakunya.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kontrol di artikan sebagai pengawasan, pemeriksa, atau pengendalian. Sedangkan diri di artikan sebagai orang atau seseorang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah suatu pengendalian atau pengawasan pada seseorang.

Menurut Roberts (1975) kontrol diri komponen yang secara utuh (*integrative*) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan menggunakan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam kondisi yang berbeda atau bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial disekitarnya sehingga dapat mengatur kesan yang dibuat oleh perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka. Averill (1973) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana karena didalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi

yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakininya (Sarah Diba, 2014).

Chaplin (2009) mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impulsive. Baumeister (2012) juga mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri kearah yang lebih baik ketika dihadapkan dengan godaan-godaan. Munandar (2011) mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan suatu sifat kepribadian yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membeli barang atau jasa (Tifani, 2014).

Calhoun & Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Calhoun & Acocella juga mengemukakan dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara terus menerus. Pertama, individu hidup bersama kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standart yang lebih baik bagi dirinya. Ketika berusaha memenuhi tuntutan, dibuatkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standart tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Hurlock (2006) mengemukakan bahwa kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu

mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya (Munazzah, 2015).

Synder dan Gangestad menyatakan bahwa konsep mengenai kontrol diri secara langsung sangat relevan untuk melihat hubungan antara pribadi dengan lingkungan masyarakat dalam mengatur kesan masyarakat yang sesuai dengan isyarat situasional dalam bersikap dan berpendirian yang efektif. Sedangkan Mahoney dan Thoresen berpendapat bahwa kontrol diri merupakan jalinan secara utuh atau integrative yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memerhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesayang dibuat perilakunya lebih responsive terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka (Maryam, 2016).

Menurut Goldfried dan Merbaum kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Marin & Pear (1999) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah usaha yang dilakukan oleh individu yang digunakan dalam rangka mengatur lingkungan sekitarnya untuk mengarahkan konsekuensi dari perilakunya sendiri. Sedangkan Serrat (2009) berpendapat bahwa kontrol diri adalah proses pengelolaan emosi dan impuls yang mengganggu.

Dari semua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah sifat kepribadian yang berfungsi untuk mengendalikan, membimbing, dan mengarahkan diri kearah konsekuensi positif.

2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Aspek-aspek kontrol diri menurut Averill, dkk dalam penelitian (Ghufron & Risnawati, 2011) meliputi;

- a. *Behavioral Control* merupakan kemampuan individu dalam mengambil tindakan yang nyata untuk mengurangi akibat dari stressor. Tindakan yang nyata ini dapat meliputi pengurangan intensitas kejadian ataupun memperpendek durasi kejadian.
- b. *Cognitive Control* merupakan kemampuan individu dalam hal proses berpikir atau strategi untuk memodifikasi akibat dari stressor. Strateginya dapat menggunakan cara yang berbeda dalam memikirkan kejadian atau justru memfokuskan pada hal-hal yang menyenangkan.
- c. *Decision Control* merupakan kesempatan yang ada untuk memilih antara menggunakan prosedur alternatif atau tindakan yang dilakukan.
- d. *Informational Control* merupakan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan, mengenai kejadian yang menekan, mengapa dan apa saja konsekuensinya, kapan akan terjadi. Control informational dapat mengurangi stress dengan cara meningkatkan kemampuan seseorang untuk memprediksi dan mempersiapkan apa yang akan terjadi dan mengurangi ketakutan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang tidak diketahuinya.

- e. *Retrospective Control* merupakan kemampuan menyinggung kepercayaan mengenai apa atau siapa yang menjadi penyebab kejadian yang menekan setelah kejadian itu terjadi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek kontrol diri yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, *decision control*, *informational control* dan *retrospective control*. Pemilihan aspek-aspek diatas sebagai bahan dalam pembuatan instrument penelitian dikarenakan aspek-aspek tersebut sesuai dengan kriteria yang ada

3. Faktor-Faktor Kontrol Diri

Kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (Gufron & Risnawati, 2011);

a. Faktor internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri seseorang adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan tidak baik bagi dirinya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua menentukan bagaimana mengontrol diri seseorang. hasil penelitian Nasichah (2000) menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua yang semakin demokratis cenderung diikuti tingginya

kemampuan mengontrol dirinya. Oleh sebab itu, bila orang tua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini, dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisensian ini akan diinternalisasi anak. Kemuadian akan menjadi kontrol diri baginya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kontrol diri terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal merupakan usia seseorang dan faktor eksternal merupakan lingkungan keluarga, terutama adalah orang tua.

4. Jenis-Jenis Kontrol Diri

Menurut Block, and Block terdapat tiga jenis kontrol diri yaitu (Maryam, 2016);

- a. *Over control* yaitu kontrol yang berlebihan dan menyebabkan seseorang banyak mengontrol dan menahan diri bereaksi terhadap suatu stimulus.
- b. *Under control* yaitu kecenderungan untuk melepaskan impuls yang bebas tanpa perhitungan yang masak.
- c. *Appropriate control* yaitu kontrol diri yang memungkinkan individu mengendalikan impulsnya secara tepat.

5. Teknik Kontrol Diri

B.F. Skinner mengemukakan bahwa terdapat empat teknik kontrol diri, diantaranya sebagai berikut (Maryam, 2016);

a. Menghindar (*Removinf/Avoiding*)

Menghindar dari suatu pengaruh atau menjauhkan situasi pengaruh sehingga tidak lagi diterima sebagai stimulus.

b. Penjenuhan (*Satitation*)

Membuat diri sendiri jenuh dengan suatu tingkah laku, sehingga tidak lagi bersedia melakukannya.

c. Stimulasi yang tidak disukai (*Aversive Stimuli*)

Menciptakan stimulus yang tidak menyenangkan yang timbul bersama dengan stimulus yang ingin di kontrol.

d. Memperkuat diri (*Reinforcement Oneself*)

Memberikan reinforcement kepada diri sendiri terhadap prestasi dirinya.

6. Kajian Islam Tentang Kontrol Diri

Dalam melakukan semua hal hendaknya kita selalu mengontrol diri, baik itu pikiran, keputusan, tindakan maupun memproses dan menyaring informasi yang ada. Menurut Heni (2013) setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur perilaku. Sedangkan menurut Borba (2009) merupakan kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang mestinya dilakukan. Dalam hal ini kontrol diri membuat individu mampu mengambil pilihan yang tepat ketika menghadapi godaan, walaupun

pada saat itu muncul pikiran dan ide buruk dikepalanya. Gufron dan Risnawati (2012) menambahkan kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya (Haryani & Herwanto, 2015).

Dalam Islam, kontrol diri disebut dengan *mujahadah an nafs* yaitu perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan ego atau nafsu pribadi. Kontrol diri sudah dibahas dalam Al Qur'an telah dijelaskan dalam Qs. Al Anfal ayat 72 yang berbunyi;

۞ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَوْوُوا وَتَصَرُّوا
 أَوْلِيَّكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى
 يُهَاجِرُوا ۗ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿8:72﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan, mereka itu satu sama lain melindungi. Dan orang-orang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. Jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Orang-orang yang percaya pada kebenaran dan tunduk kepada hukum Tuhan lalu berhijrah dari Makkah, berjihad dengan taruhan jiwa dan harta yang berlandung dalam keterasingan, membantu Rasulullah memerangi musuh-musuhnya dan memusuhi orang-orang yang menentangnya, adalah penolong bagi saudara-saudara mereka demi tujuan menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi kalimat Allah. Sementara yang enggan berhijrah, mereka tidak memiliki hubungan perwalian dengan orang-orang beriman, kecuali jika mereka merubah niat dan pendirian mereka, lalu berhijrah. Meskipun begitu, apabila mereka meminta bantuan untuk mengalahkan kaum yang menindas mereka karena alasan-alasan keagamaan, maka berikanlah pertolongan. Tetapi, jika mereka meminta bantuan untuk memerangi orang-orang yang terikat perjanjian dengan kalian, maka jangan ikuti permintaan mereka. Allah Maha Melihat, Maha Teliti segala yang kalian lakukan dan tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan Allah. Berhentilah pada batasan-batasan hukum Allah, agar kalian tidak terjerumus dalam jurang siksa-Nya (tafsirq.com, 2015).

Selain dalam surat Al Anfal ayat 72, anjuran untuk mengontrol diri atau mujahaadan juga terdapat pada hadist sebagai berikut;

“Mulailah (berbuat baik) kepada dirimu sendiri, makan beri nafkahlah dirimu lebih dahulu. Bila masih ada yang akan engkau nafkahkan berikanlah kepada keluargamu. Bila masih ada lagi sesudah memberi keluargamu, berikanlah kepada karib kerabatmu. Dan bila masih ada lagi sesudah memberi karib kerabatmu, maka bertindaklah seperti itu, yakni

utamakanlah yang lebih erat hubungannya dengan orang yang akan di beri nafkah itu, dan demikianlah seterusnya.” (H.R An Nasa’i dari Jabir)

Islam sangat menganjurkan setiap pemeluknya untuk bisa merealisasikan atau menerapkan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari. Umat manusia diwajibkan untuk berintrospeksi atas segala yang telah dilakukannya, terutama tentang hubungannya dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya;

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Allah Subhaanahu wa Ta’aala memerintahkan hamba-hamba-Nya yang mukmin untuk melakukan kehendak dari keimanan dan konsekuensinya yaitu tetap bertakwa kepada Allah Subhaanahu wa Ta’aala baik dalam keadaan rahasia maupun terang-terangan dan dalam setiap keadaan serta memperhatikan perintah Allah baik syariat-Nya maupun batasan-Nya serta memperhatikan apa yang dapat memberi mereka manfaat dan membuat mereka celaka serta memperhatikan hasil

dari amal yang baik dan amal yang buruk pada hari Kiamat. Karena ketika mereka menjadikan akhirat di hadapan matanya dan di depan hatinya, maka mereka akan bersungguh-sungguh memperbanyak amal yang dapat membuat mereka berbahagia di sana, menyingkirkan penghalang yang dapat memberhentikan mereka dari melakukan perjalanan atau menghalangi mereka atau bahkan memalingkan mereka darnya. Demikian juga, ketika mereka mengetahui bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aala Mahateliti terhadap apa yang mereka kerjakan, dimana amal mereka tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya dan tidak akan sia-sia serta diremehkan-Nya, maka yang demikian dapat membuat mereka semakin semangat beramal saleh. Ayat ini merupakan asas dalam meintrospeksi diri, dan bahwa sepatutnya seorang hamba memeriksa amal yang dikerjakannya, ketika ia melihat ada yang cacat, maka segera disusul dengan mencabutnya, bertobat secara tulus (taubatan nashuha) dan berpaling dari segala sebab yang dapat membawa dirinya kepada cacat tersebut. Demikian juga ketika ia melihat kekurangan pada dirinya dalam menjalankan perintah Allah, maka ia mengerahkan kemampuannya sambil meminta pertolongan kepada Tuhannya untuk dapat menyempurnakan kekurangan itu dan memperbaikinya serta mengukur antara nikmat-nikmat Allah dan ihsan-Nya yang banyak dengan kekurangan pada amalnya, dimana hal itu akan membuatnya semakin malu kepada-Nya. Sungguh rugi seorang yang lalai terhadap masalah ini dan mirip dengan orang-orang yang lupa kepada Allah; lalai dari mengingat-Nya serta lalai dari memenuhi hak-Nya dan mendatangi keuntungan terbatas bagi dirinya dan hawa nafsunya sehingga mereka tidak mendapatkan keberuntungan, bahkan Allah Subhaanahu wa Ta'aala menjadikan

mereka lupa terhadap maslahat diri mereka, maka keadaan mereka menjadi melampaui batas, mereka pulang ke akhirat dengan membawa kerugian di dunia dan akhirat serta tertipu dengan tipuan yang sulit ditutupi, karena mereka adalah orang-orang yang fasik ([tafsir.ayatalquran](#), 2013).

Dari ayat-ayat dan hadis di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya kontrol diri bagi setiap manusia. Dengan mengontrol diri kita mampu terhindar dari hal-hal dan perbuatan yang negatif.

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan kata kerja dari *religion* (agama). Agama dianggap sebagai kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu *a* yang berarti “tidak” dan *gama* yang berarti “kacau”. Hal ini mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturang yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau. Glock & Strak sebagaimana yang dikutip oleh Ancok dan Suroso mengemukakan bahwa agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Sedangkan pengertian agama menurut Quraish Shihab adalah ketepatan ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia (Sulistiyani, 2015).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008) agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Menurut Hadikusuma agama sebagai ajaran yang diturunkan oleh Tuhan sebagai petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya. Mangunwijaya (1986) berpendapat bahwa religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal. Nasrohi dan Mucharam (2002) mengemukakan bahwa religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Sedangkan Ishomuddin menyebut agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal (Jailani, t.th).

Ahyadi (2005) mengemukakan bahwa religiusitas adalah suatu keadaan yang mendorong diri seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang diperlukannya. Religiusitas melibatkan seluruh fungsi jiwa dan raga manusia, oleh karena itu maka religiusitas dapat diartikan sebagai integrasi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, serta perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif dan motorik. Fungsi afektif dan konatif dapat terlihat dalam pengalaman ke-Tuhanan, rasa keagamaan, dan kerinduan terhadap Tuhan. Hardjana (2005) memaknai

religiusitas sebagai rasa dan kesadaran akan hubungan dalam diri individu dengan Tuhan (Pratama, 2015).

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatan kepada Tuhan sebagai kesadaran hubungan antara Individu dengan Tuhan.

2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Reitsma: 2006 mengungkapkan ada lima dimensi religiusitas, antara lain (Nasrullah, 2015):

- a. Dimensi keyakinan atau ideologi merupakan dimensi yang menunjukkan seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam dimensi ini berkaitan dengan rukun iman yang berisi kepercayaan yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap malaikat-malaikat, percaya terhadap rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, serta qadla dan qadar Allah SWT. Konsep tauhid atau pengakuan atas ke-Esaan Allah SWT menjadi dasar dalam dimensi ini.
- b. Dimensi praktik merupakan dimensi yang berkaitan dengan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianutnya yang diwujudkan dalam ritual dan peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, antara lain

1. Ritual mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang diharapkan dilaksanakan oleh pemeluknya. Dalam Islam bentuk ritual yang dimaksud antara lain, shalat, puasa, zakar, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan Al-Qur`an, melaksanakan qurban dan lain sebagainya.
 2. Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air. Ketika seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilaksanakan, maka ritual itu akan dilaksanakan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwa orang tersebut taat dan berkomitmen pada agamanya.
- c. Dimensi pengalaman atau penghayatan merupakan dimensi yang berkaitan dengan, seberapa besar tingkat seseorang dalam melaksanakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasan bersyukur kepada Allah, percaya kepada Allah yang akan mengabulkan segala do`a-do`a, kussyu ketika melaksanakan sholat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al-Qur`an, tertolong dari maut akibat bersedekah, Allah Maha Pemberi Rizqy dan lain sebagainya.
- d. Dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agamanya terutama ajaran-ajaran pokok yang termuat dalam AL-Qur`an. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normative. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari pengetahuan membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta`lim atau pengajian,

mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di televisi, dan lain sebagainya.

- e. Dimensi konsekuensi merupakan dimensi yang menunjuk pada seberapa besar perilaku muslim dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertaqwa atau menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, yang meliputi perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat lima dimensi agama atau religiusitas, antara lain dimensi keyakinan atau ideologi, dimensi praktik yang diwujudkan dalam ritual dan ketaatan, dimensi pengalaman atau penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi. Pemilihan dimensi-dimensi diatas sebagai bahan dalam pembuatan instrument penelitian dikarenakan dimensi-dimensi tersebut sesuai dengan kriteria yang ada

3. Fungsi Religi bagi Manusia

Menurut Hendropuspito (1983) dalam penelitian Nurrochman mengemukakan bahwa fungsi religi atau agama bagi manusia meliputi beberapa hal yang diantaranya sebagai berikut (Jailani, t.th);

- a. Fungsi edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama atau religi yang mencakup tugas mengajar dan membimbing.

- b. Fungsi penyelamatan

Agama atau religi dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan di akhirat.

c. Fungsi pengawasan sosial

Agama atau religi ikut bertanggungjawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk.

d. Fungsi memupuk persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat.

e. Fungsi transformative

Agama atau religi mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru.

Menurut Elizabeth K. Nottingham (dalam Jalaluddin, 2005; 261-263), dalam prakteknya fungsi agama dalam masyarakat antara lain;

a. Berfungsi edukasi

Bagi penganut setiap agama berpendapat bahwa ajaran agama yang dianutnya memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi sebagai anjuran dan larangan, kedua unsur ini memiliki tujuan untuk mengarahkan dan membiasakan manusia untuk menjadi pribadi yang baik menurut ajaran agama yang di anutnya.

b. Berfungsi penyelamat

Setiap manusia pastilah menginginkan keselamatan dimanapun dan kapanpun berada. Dalam agama meliputi dua hal, yaitu keselamatan di dunia dan keselamatan di akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu manusia dituntut untuk melakukan pendekatan diri kepada Tuhan yang berupa keimanan yang bukan saja diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, tetapi juga ditunjukkan dengan perbuatan melalui ibadah-ibadah yang telah di ajarkan dalam agamanya.

c. Berfungsi sebagai mendamaian

Seseorang yang berpegang teguh pada agamanya akan menyadari perbuatan salah yang dilakukannya. Dengan merasa bersalah tersebut seseorang akan meminta maaf dan melakukan hal-hal baik yang membuat hatinya damai. Selain itu perbuatan-perbuatan baik akan memunculkan perbuatan-perbuatan baik lainnya dan menciptakan perdamaian di antara masyarakat.

d. Berfungsi sebagai *social control*

Bagi setiap penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya terikat batin pada tuntunan ajaran agama tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok sebab;

1. Agama secara instansi, merupakan norma bagi pengikutnya.

2. Agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profetif (wahyu, kenabian).

e. Berfungsi sebagai pemupuk rasa solidaritas

Pengikut agama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam suatu kesatuan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perseorangan, bahkan terkadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Berfungsi transformative

Saran agama dapat mengubah kehidupan pribadi seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai araan agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterima berdasarkan agama yang dianutnya terkadang mampu menggeser kehidupan-kehidupan sebelumnya yang berdasar pada norma atau adat yang dianut.

g. Berfungsi kreatif

Ajaran agama mengajak dan mendorong penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan pribadinya tetapi juga untuk kepentingan bersama. Penganut agama bukan saja dianjurkan bekerja secara rutin tetapi juga tuntutan untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Berfungsi sublimatif

Ajaran agama memperbolehkan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi (do`a) melainkan juga yang bersifat duniawi (perbuatan). Usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-

norma agama, apabila dilakukan dengan niat yang tulus karena dan untuk Allah merupakan ibadah.

Jadi, agama atau religiusitas memiliki fungsi bagi kehidupan manusia yaitu fungsi edukatif, fungsi penyelamatan, fungsi perdamaian, fungsi pengawasan sosial, fungsi memupuk saudara, fungsi transformative, fungsi kreatif dan fungsi sublimatif.

4. Kajian Islam Tentang Religiusitas

Banyak tafsiran mengenai religiusitas atau religi atau agama hingga sering kali sulit untuk menjelaskan apa sebenarnya religi itu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008) agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Dalam Al Qur`an Surat Al Baqarah ayat 208 Allah berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya;

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian kepada Islam secara kaffah (menyeluruh), dan janganlah kalian mengikuti jejak-jejak syaithan karena sesungguhnya syaithan adalah musuh besar bagi kalian.”

Islam kaffah maknanya adalah Islam secara menyeluruh, dengan seluruh aspeknya, seluruh sisinya, yang terkait urusan iman, atau terkait dengan dengan akhlak, atau terkait dengan ibadah, atau terkait dengan mu'amalah, atau terkait dengan urusan pribadi, rumah tangga, masyarakat, negara, dan yang lainnya yang sudah diatur dalam Islam. Ini makna Islam yang kaffah (Tafsir Al Qur`an Wordpress, 2012).

Islam sudah pernah diterapkan secara kaffah. Islam secara kaffah sudah pernah dipahami dan diamalkan oleh generasi terbaik umat ini, yaitu generasi para shahabat Nabi ridwanallahu 'alaihi jami'an baik secara zhahir maupun secara bathin. Secara zhahir artinya tampak dalam berbagai amalan mereka, baik dalam urusan ibadah, akhlak, maupun muamalah. Sedangkan secara bathin yakni dalam keikhlasan, kebenaran dan kejujuran iman, dan takwa. Semua itu telah diterapkan para shahabat Rasulullah Shallahu 'alaihiwa Sallam di bawah bimbingan langsung Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam secara berkesinambungan dari hari ke hari, dari tahun ke tahun. Ayat demi ayat turun, surat demi surat turun untuk mereka dengan disampaikan dan diajarkan langsung oleh Rasulullah Shallahu 'alaihi wa Sallam kepada mereka. Ketika turun ayat tentang ibadah, maka Rasulullah Shallahu 'alaihi wa Sallam langsung mempraktekkan ayat tersebut, yakni mempraktekkan bagaimana cara beribadah yang dimaukan dalam ayat tersebut. Ketika turun ayat tentang iman, maka Rasulullah Shallahu 'alaihi waSallam pun merinci makna yang terkait dengan iman tersebut. Semua itu beliau lakukan dalam hadist- hadistnya, dalam keseharian bersama para sahabat. Selama kurang lebih 23 tahun

Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa Sallam mendidik mereka di atas iman yang kaffah, Islam yang kaffah, ibadah yang kaffah, sampai akhirnya turunlah ayat ini (tafsiralquran2.wordpress.com, 2012).

Dalam surat Al Maidan ayat 3 Allah berfirman;

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya;

“Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kalian agama kalian dan telah Kucukupkan kepada kalian nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama bagi kalian”.

Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu) yakni hukum-hukum halal maupun haram yang tidak diturunkan lagi setelahnya hukum-hukum dan kewajiban-kewajibannya (dan telah Kucukupkan padamu nikmat karunia-Ku) yakni dengan menyempurnakannya dan ada pula yang mengatakan dengan memasuki kota Mekah dalam keadaan aman (dan telah Kuridai) artinya telah Kupilih (Islam itu sebagai agama kalian. Maka siapa terpaksa karena kelaparan) untuk memakan sesuatu yang haram lalu dimakannya (tanpa cenderung) atau sengaja (berbuat dosa) atau maksiat (maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun) terhadapnya atas perbuatan memakannya itu (lagi Maha Pengasih) kepadanya dalam memperbolehkannya. Berbeda halnya dengan orang yang cenderung atau sengaja berbuat dosa, misalnya penyamun atau pemberontak, maka tidak halal baginya memakan itu (tafsirq.com, 2015).

Dari dua firman Allah tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam yang kaffah adalah Islam yang menyeluruh. Islam yang dzahir dan batin, nampak dalam perbuatannya dan diyakini dalam hatinya. Selain itu Allah telah mencukupkan nikmat-Nya dan meridhai Islam dan syariat-syariatnya.

D. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya barang tersebut kurang atau bahkan tidak diperlukan yang disebabkan adanya diskon, hadiah, sebagai symbol status atau gengsi dan untuk mendapatkan suatu kepuasan yang maksimal. Sedangkan kontrol diri adalah sifat kepribadian yang berfungsi untuk mengendalikan, membimbing, dan mengarahkan diri kearah konsekuensi positif. Kontrol diri memiliki beberapa aspek, salah satunya adalah *behavioral control* merupakan kemampuan individu dalam mengambil tindakan yang nyata untuk mengurangi akibat dari stressor. Tindakan yang nyata ini dapat meliputi pengurangan intensitas kejadian ataupun memperpendek durasi kejadian. Selain itu kontrol diri dipengaruhi oleh usia dan lingkungan. Semakin dewasa umur seseorang maka akan makin besar pula kontrol yang dimilikinya. Sedangkan lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh, lingkungan ini dapat berupa lingkungan rumah, sekolah atau kampus, dan lingkungan sosial dimana setiap harinya seseorang berinterkasi dengan orang lain.

Apabila dilihat dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kontrol diri sangat berperan dalam perilaku konsumtif, sebab apabila seseorang tidak memiliki

kontrol diri yang baik akan mudah terpengaruh dan terbujuk untuk melakukan sesuatu hal termasuk perilaku berbelanja. Selain itu, dalam menghindari atau meminimalisir perilaku konsumtif diperlukan juga untuk menyaring lingkungan sosial yang sesuai tanpa membeda-bedakan status sosial.

E. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya barang tersebut kurang atau bahkan tidak diperlukan yang disebabkan adanya diskon, hadiah, sebagai symbol status atau gengsi dan untuk mendapatkan suatu kepuasan yang maksimal.

Sedangkan religiusitas merupakan simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaan kepada Tuhan sebagai kesadaran hubungan antara Individu dengan Tuhan. Religiusitas memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah fungsi transformatif yang merupakan saran agama yang dapat mengubah kehidupan pribadi seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterima berdasarkan agama yang dianutnya terkadang mampu menggeser kehidupan-kehidupan sebelumnya yang berdasar pada norma atau adat yang dianut.

Peranan keagamaan tidak dapat dipisahkan dari Islam konsumsi. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia, yaitu dalam bentuk

perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap sesama manusia. Keimanan sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan material maupun spiritual (Pratama, 2015).

F. Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Perkembangan dan kemajuan telekomunikasi di Indonesia ternyata tidak hanya memberikan pengaruh positif tetapi juga berdampak negatif pada kehidupan masyarakat. Mulai dari ekonomi, sosial, bahkan kebudayaan masyarakat Indonesia. Di bidang ekonomi, masyarakat mulai enggan berbelanja di pasar tradisional dan lebih memilih berbelanja di supermarket, banyak di bangun mall-mall baru menggantikan pohon-pohon rindang produsen oksigen. Di bidang sosial, masyarakat sudah jarang saling sapa dan lebih cenderung individual, bersikap acuh kepada orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, dimana terdapat perkumpulan remaja yang masing-masing terlihat asik memainkan gadgetnya, menghiraukan orang-orang di sekitarnya dan melupakan tujuan mereka mengadakan pertemuan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan, “mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat”. Di bidang kebudayaan, sudah jarang masyarakat yang mau mempelajari kebudayaan asli Indonesia dan lebih memilih kebudayaan barat.

Bersama dengan kemajuan-kemajuan yang ada di berbagai sektor, perilaku konsumtif masyarakat pun semakin meningkat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya mall-mall yang di bangun dan berkembang pesatnya bisnis online serta mudahnya akses untuk menjangkau kemudahan tersebut. Realita ini sangat terlihat

jelas di masyarakat, terlebih lagi di kalangan mahasiswa. Sebagai contohnya di kota Malang, ada banyak mall yang di bangun di sekitar lembaga pendidikan seperti Malang Town Square dan Dinoyo Mall City yang tidak pernah sepi pengunjung. Apabila kita amati kebanyakan dari pengunjung itu adalah mahasiswa, entah hanya sekedar melihat-lihat atau membeli barang. Hal-hal ini mampu memunculkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Perilaku konsumtif mahasiswa ini selain di dukung dengan dibangunnya mall-mall dan berkembangnya bisnis online adalah status sosial atau *prestise*. Bagi sebagian mahasiswa tingkatan sosial merupakan acuan untuk bersosialisasi agar di anggap *hits, kekinian, gaul*, dan menjadi pusat perhatian. Fenomena ini membuat sebagian mahasiswa berlomba-lomba membeli barang-barang bermerk yang bertujuan untuk menunjang sosialisasinya. Masyarakatpun saat ini lebih suka berbelanja secara *online* atau mengunjungi pusat perbelanjaan dibandingkan pergi ke pasar, sebab belanja di pusat perbelanjaan atau *mall* juga di anggap mampu menaikkan status sosial seseorang.

Sebagai mahasiswa sangat perlu memiliki kontrol diri agar terhindar dari perilaku-perilaku tersebut. Kontrol diri dapat ditumbuhkan dalam diri mahasiswa dengan cara memperkuat religiusitasnya. Sebab seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kontrol diri yang tinggi juga. Seperti pendapat yang dikemukakan Mc Cullough & Willoughby (2009) dalam penelitian Jailani bahwa religiusitas secara positif berkaitan dengan kontrol diri serta sifat-sifat seperti kesadaran dan keramahan. Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat Desmond, dkk (2013) yang mengemukakan bahwa religiusitas merupakan hal

yang dapat meningkatkan kontrol seseorang. semakin seseorang taat dalam ajaran agamanya semakin individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik dalam dirinya (Jailani, t.th). Secara singkat religi mampu mengontrol perilaku manusia, termasuk perilaku konsumtif.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kontrol diri dan religiusitas sangat mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat, yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebagai wujud identitas diri dan pendukung penampilan.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh yang diharapkan peneliti antara dua variabel atau lebih. Sehingga dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah

H_1 : adanya pengaruh antara kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_2 : adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H₃ : adanya pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi (saintek) angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian harus menggunakan metode yang tepat, agar hasil sebuah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Maka metode penelitian adalah suatu faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam sebuah penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian tentang “Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang”, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena analisis datanya menggunakan data-data numerikal yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Jadi dalam penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga pada pembahasan hasil akhirnya.

Penelitian ini dirancang menggunakan rancangan deskriptif dan korelasional. Sehingga dalam penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang. Sedangkan penelitian korelasinya digunakan untuk membuktikan adakah Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang”. Dalam penelitian ini variabel satu berpengaruh terhadap variabel lainnya. Jadi dalam penelitian ini adapun variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel (X1)

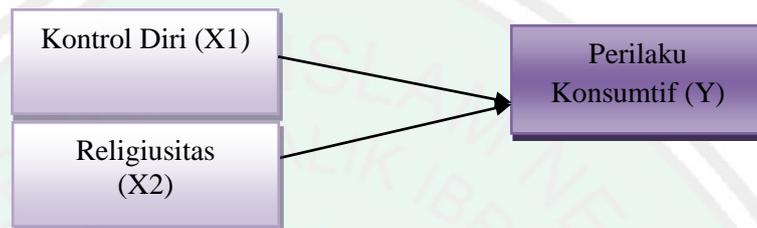
Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X1) adalah kontrol diri.

2. Variabel (X2)

Variabel bebas lain yang nantinya akan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu religiusitas (X2).

3. Variabel (Y)

Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa Saintek angkatan 2015 .



C. Definisi Operasional

1. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah sifat kepribadian yang berfungsi untuk mengendalikan, membimbing, dan mengarahkan diri kearah konsekuensi positif. Dalam penelitian ini kontrol diri di ukur dengan menggunakan skala kontrol diri yang dikembangkan oleh Averill, dkk dengan indikator kemampuan mengontrol pelaksanaan, kemampuan mengkondisikan stimulus, kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan mengambil tindakan berdasarkan apa yang diyakini.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaan kepada Tuhan sebagai

kesadaran hubungan antara Individu dengan Tuhan. Dalam penelitian ini religiusitas di ukur dengan menggunakan skala religiusitas yang dikembangkan oleh Glock & Stark dengan indikator percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat, percaya kepada nabi, percaya kepada kitab Allah, percaya kepada hari akhir, percaya kepada qada dan qadar, sholat, membaca Al-Qur`an, puasa, zakat, perilaku orang muslim yang dipengaruhi oleh ajaran agamanya, pengetahuan ajaran agama, pengetahuan Al-Qur`an dan Hadist, pengetahuan terhadap hukum agama, kekhusyukan dalam melaksanakan ibadah, dan tersentuh mendengar lantunan ayat Al-Qur`an.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya barang tersebut kurang atau bahkan tidak diperlukan yang disebabkan adanya diskon, hadiah, sebagai symbol status atau gengsi dan untuk mendapatkan suatu kepuasan yang maksimal. Dalam penelitian ini perilaku konsumtif di ukur dengan menggunakan skala perilaku konsumtif yang dikembangkan oleh Lina & Rosyid dengan indikator keinginan sesaat, pembelian tanpa pertimbangan, boros, mengikuti mode, mencari kesenangan, dan mencari kepuasan.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik. Populasi dari penelitian ini adalah fakultas sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang didalamnya ada beberapa jurusan yaitu kimia, fisika, biologi, teknik informatika, matematika dan arsitektur yang jumlah keseluruhan populasinya 661 mahasiswa.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015

No.	Jurusan	Jumlah Populasi
1.	Biologi	118
2.	Fisika	71
3.	Kimia	116
4.	Matematika	121
5.	Teknik Arsitektur	111
6.	Teknik Informatika	124
Total Populasi		661

2. Sampel Penelitian

Hasan (2001) menjelaskan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi (Mayram, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling probabilitas yang merupakan penarikan sampel yang di dasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Arikunto (2002) berpendapat bahwa apabila subyek kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaiknya, jika subyek terlalu besar maka sampel bisa di ambil antara 10% sampai 15% hingga 20% sampai 25%.

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil 15% dari jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas sains dan teknologi angkatan 2015. Dalam pelaksanaannya peneliti akan memberikan skala atau angket secara manual, yaitu dengan mendatangi subjek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengenali subjek dan apabila memungkinkan peneliti akan melakukan wawancara pada subjek.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015

No.	Prosentase	Jumlah
1.	10%	66 responden
2.	15%	99 responden
3.	20%	132 responden
4.	25%	165 responden

3. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang akan dilaksanakan di fakultas saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode skala psikologi, yaitu;

Skala merupakan suatu pertanyaan tertulis yang di dalamnya terdapat stimulus agar subjek bersedia memilih jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Skala merupakan metode pengumpulan data utama untuk mencari data di lapangan. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yang berarti dalam skala ini sudah disertai pilihan jawaban. Responden hanya

perlu memilih jawaban yang menurutnya paling sesuai atau paling mewakili dirinya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga skala, yaitu skala yang akan mengukur tingkat kontrol diri, tingkat religiusitas dan skala yang mengukur tingkat konsumtif subjek. Ketiga skala penelitian ini menggunakan model Likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 (empat) jawaban yaitu; sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Dalam perhitungan untuk setiap pernyataan favorable adalah sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (3) dan sangat tidak sesuai (1). Sedangkan dalam pernyataan non favorable adalah sangat sesuai (1), sesuai (2), tidak sesuai (3) dan sangat tidak sesuai (4).

Penggunaan pilihan 4 (empat) jawaban ini adalah untuk menghindari pilihan jawaban netral dari responden. Sebab jika diberikan jawaban netral atau kadang-kadang responden cenderung akan memilih jawaban tersebut dan akan mempengaruhi atau mengurangi informasi yang didapat.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode (Munazzah, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengungkap variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan skala yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan teori yang ada. Skala merupakan alat ukur yang mengacu pada aspek

atau atribut afektif. Terdapat beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi diantaranya (Azwar, 2010):

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Dalam hal ini, meskipun subyek yang diukur memahami pertanyaan atau pernyataannya namun tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki oleh pertanyaan yang diajukan , sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subyek terhadap pertanyaan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator – indikator perilaku, sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem – aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Jawaban subyek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspons.
- c. Respons subyek tidak dapat diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Dalam penelitian ini, peneliti rencananya akan menggunakan skala kontrol diri untuk mengukur pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif berdasarkan teori Averill, dkk dalam penelitian Dawi Maryam (2016),

menggunakan skala religiusitas untuk mengukur tingkat religiusitas terhadap perilaku konsumtif berdasarkan teori Glock dan Stark dalam penelitian Diah Sulistiyani (2015), dan menggunakan skala yang dikembangkan oleh Dawi Maryam (2016) dalam penelitiannya untuk mengukur perilaku konsumtif dengan menggunakan skala likert dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai dengan 4 untuk sangat setuju.

1. Skala kontrol diri

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri mahasiswa saintek angkatan 2015. Skala kontrol diri ini dikembangkan oleh Averill, dkk dalam penelitian Ghufron M Nur & Risnawaita Rini, 2011 dan sudah pernah digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu dalam penelitian Dawi Maryam, (2016). Skala ini didasarkan pada aspek-aspek kontrol diri yang di kemukakan oleh Averill, dkk yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, *decision control*, *informational control*, dan *retrospective control*.

2. Skala religiusitas

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas mahasiswa saintek angkatan 2015. Skala religiusitas ini dikembangkan oleh Glock dan Stark dan sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu dalam penelitian Diah Sulistiyani (2015). Skala ini di dasarkan pada dimensi-dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi konsekuensi.

3. Skala perilaku konsumtif

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif mahasiswa saintek angkatan 2015. Skala perilaku konsumtif ini dikembangkan oleh Lina dan Rosyid (1997) dan sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu dalam penelitian Dawi Maryam (2016). Lina dan Rosyid (1997) mengemukakan bahwa penyusunan skala ini didasarkan pada tiga aspek perilaku konsumtif, antara lain;

1. Pembelian impulsif (impulsive buying) merupakan pembelian konsumen secara tiba-tiba tanpa didasari pertimbangan yang jelas.
2. Pembelian berlebihan (wasteful buying) merupakan pembelian konsumen yang tidak didasari kebutuhan yang jelas dan cenderung hanya menghambur-hamburkan uang.
3. Pembelian tidak rasional (non rasional buying) merupakan pembelian konsumen yang tidak rasional, tanpa memperhatikan kebutuhan yang jelas dan hanya sebatas mengikuti trend saja (gengsi).

G. Blueprint

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 (tiga) alat ukur yaitu skala Kontrol Diri, skala Religiusitas, dan skala Perilaku Konsumtif. Berikut ini adalah rincian dari ketiga skala berikut;

Tabel 3.3

Blueprint Skala Kontrol Diri

Konstrak	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	9, 17	1, 5, 13	5
	Kontrol Informasi	Kemampuan memodifikasi stimulus	2, 6, 10	14	4
	Kontrol Pikiran	Kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan	3, 11, 15	7, 19	5
	Kontrol Keputusan	Kemampuan mengambil tindakan berdasarkan apa yang tidak diyakini	18, 20	4, 8, 12, 16	6
TOTAL					20

Tabel 3.4

Blueprint Skala Religiusitas

Konstrak	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	1		1
		Percaya kepada malaikat	6		1
		Percaya kepada Nabi		10	1
		Percaya kepada kitab Allah	14		1
		Percaya kepada hari akhir	17		1
		Percaya kepada qadha dan qadar		19	1
	Praktik	Sholat	2		1

		Membaca Al-Qur`an	7		1
		Puasa	11		1
		Zakat		15	1
	Konsekuensi	Perilaku seorang muslim yang dipengaruhi oleh ajaran agamanya	3, 8, 12		3
	Pengetahuan	Pengetahuan ajaran agama		4	1
		Pengetahuan Al-Qur`an dan Hadist		16	1
		Pengetahuan hukum-hukum agama	18		1
	Pengalaman atau penghayatan	Khusuk dalam melaksanakan ibadah	9	5	2
		Tersentuh mendengar ayat-ayat Al-Qur`an		13	1
TOTAL					19

Tabel 3.5

Blueprint Skala Perilaku Konsumtif

Konstrak	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Konsumtif	Pembelian Impulsif	Keinginan sesaat	1, 7	13	3
		Tanpa pertimbangan	4	8, 18	3
	Pembelian Berlebihan	Boros	2, 9	14, 19	4
	Pembelian Tidak Rasional	Mengikuti mode	3, 15, 20	10, 21	5
		Mencari kesenangan	5, 11	16	3
		Mencari kepuasan	6, 12	17	3
TOTAL					21

H. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur aspek-aspek dalam penelitian dan dapat dipercaya konsistensinya, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur tersebut.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2012).

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian di lapangan, sebelumnya peneliti melakukan pengujian terhadap alat ukur yang akan digunakan. Pada penelitian ini digunakan koefisien validitas Aiken's V. Aiken (1985) (dalam Azwar, 2012; 112-113) telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak N orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Dalam hal ini mewakili konstruk yang diukur berarti aitem yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperilakuannya, karena indikator keperlakuan adalah penerjemah operasional

dari atribut yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut;

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan;

s ; r-lo

lo ; Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

c ; Angka penilaian validitas yang tertinggi(dalam hal ini=5)

r ; Angka yang diberikan oleh penilai

Pada koefisien validitas Aiken's V rentang angka yang dapat diperoleh adalah 0 sampai dengan 1,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila *expert judgement* memberikan penilaian diantara rentang tersebut maka artinya aitem tersebut mewakili validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi tes secara keseluruhan. Alasan peneliti menggunakan teknik validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aitem-aitem yang akan digunakan dalam penelitian tersebut mewakili untuk dijadikan alat ukur. Dalam pelaksanaan Aiken's V ini peneliti memilih 3 (tiga) *expert judgement* untuk menilai masing-masing dari item.

Tabel 3.6

Daftar Expert Judgement

No.	Expert Judgement	Pelaksanaan	Pengembalian
1.	Dr. Endah Kurniawati P., M. Psi., Psikolog	3 April 2017	10 April 2017
2.	Fuji Astuti, M.Psi	4 April 2017	12 April 2017
3.	Zamroni, S.Psi, M.Pd	6 April 2017	12 April 2017

Tabel 3.7

Aiken's V Skala Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai
Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	Jika saya sedang marah, tindakan apapun akan saya lakukan	U	0,75
		Melempar-lempar dan merusak barang ketika marah adalah wajar bagi saya	U	0,67
		Dalam bertindak saya cenderung menaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat	F	0,75
		Memukul orang yang	U	0,5

		membuat saya jengkel membuat hati saya tenang		
		Saya mampu mengendalikan diri meskipun dalam kondisi tertekan	F	0,75
Kontrol Informasi	Kemampuan memodifikasi stimulus	Saya berusaha berpikir positif ketika mendengar ejekan atau komentar yang jelek tentang saya	F	0,75
		Saya berusaha menghilangkan prasangka buruk terhadap teman saya, sebelum mengetahui permasalahannya	F	0,5
		Saya mengambil hikmah dari kejadian yang saya alami	F	0,5
		Saya merasa marah ketika orang lain membicarakan diri saya	U	0,5
		Saya merasa semua hal yang terjadi adalah salah saya	U	0,25
		Kontrol Pikiran	Kemampuan dalam	Saya hanya bisa menangis saat marah

	mengolah informasi yang tidak diinginkan	Saya berusaha berpikir positif terhadap orang lain	F	0,75
		Saya berpikiran negative terhadap orang lain	U	0,5
		Saya tidak akan membalas orang yang menyakiti saya	F	0,5
		Saya belajar dengan rajin karena saya yakin ini bagus untuk masa depan saya	F	0,42
		Saya tidak akan memusuhi teman saya yang memusuhi saya	F	0,5
		Saya merasa orang lain membicarakan hal buruk di belakang saya	U	0,5
Kontrol Keputusan	Kemampuan mengambil tindakan berdasarkan apa yang diyakini	Saya tetap pergi keluar jalan-jalan bersama teman-teman saya walaupun dilarang orang tua	U	0,67
		Saya melakukan apa yang disukai oleh teman-teman saya walaupun tidak sesuai dengan peraturan	U	0,67

		Ketika capek, saya langsung meninggalkan kewajiban saya	U	0,5
		Dalam mengambil keputusan saya sering kali kurang memikirkan akibatnya	U	0,67
		Walaupun capek saya tetap melaksanakan tanggung jawab saya	F	0,5
		Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan	F	0,5
		Saya suka melakukan hal-hal yang dianggap benar dan sesuai dengan tata tertib	F	0,42

Tabel 3.8

Aiken`s V Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai
Keyakinan	Percaya kepada Allah	Saya yakin Allah mengawasi perbuatan yang saya lakukan	F	0,67
	Percaya kepada malaikat	Saya percaya bahwa malaikat Rakib dan Atid senantiasa	F	0,67

		mencatat amal baik dan buruk yang saya lakukan		
	Percaya kepada Nabi	Saya tidak yakin bahwa Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir	U	0,67
	Percaya kepada kitab Allah	Saya percaya bahwa Al-Qur`an memberikan manfaat bagi orang yang mau membaca dan memahaminya	F	0,67
	Percaya kepada hari akhir	Saya yakin kelak di akhirat saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan di dunia	F	0,67
	Percaya kepada qadha dan qadar	Saya yakin bahwa takdir ditentukan oleh manusia, bukan Allah	U	0,67
Praktik	Sholat	Saya tidak pernah meninggalkan sholat meskipun sedang bekerja	F	0,67
	Membaca Al-Qur`an	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur`an setelah shalat	F	0,67
	Puasa	Saya senantiasa	F	0,67

		menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan		
	Zakat	Zakat bukanlah suatu hal yang wajib dilakukan	U	0,67
Konsekuensi	Perilaku seorang muslim yang dipengaruhi oleh ajaran agamanya	Ketika mendapat rizki lebih saya selalu menyisihkan untuk disedekahkan	F	0,75
		Jika ada orang yang membutuhkan pertolongan, saya selalu berusaha membantunya	F	0,75
		Saya berusaha untuk selalu jujur	F	0,67
Pengetahuan	Pengetahuan ajaran agama	Berwudlu ketika akan membaca Al-Qur`an merupakan hal yang sunnah	U	0,67
	Al-Qur`an dan Hadist	Membaca Al-Qur`an tidak memberikan manfaat kepada pembacanya	U	0,42
	Pengetahuan hukum-hukum agama	Saya yakin jika saya berlaku buruk terhadap orang lain, suatu saat Allah akan memberi balasan	F	0,67

Pengalaman atau penghayatan	Khusuk dalam melaksanakan ibadah	Ketika sholat banyak hal yang terlintas dalam pikiran saya	U	0,67
		Hati saya bergetar saat mengucap kata “laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah”	F	0,67
	Tersentuh mendengar ayat-ayat Al-Qur`an	Saya merasa biasa saja mendengar lantunan ayat suci Al-Qur`an	U	0,67

Tabel 3.9

Aiken`s V Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai
Pembelian Impulsif	Keinginan sesaat	Saya mudah tertarik membeli barang yang ditawarkan oleh sales	F	0,75
		Saya mudah tertarik untuk membeli barang-barang yang ditawarkan di toko-toko	F	0,75
		Saya mudah penasaran untuk mencoba produk baru yang diiklankan di tv	F	0,75

		Walaupun tertarik, saya tidak langsung memutuskan untuk membeli barang	U	0,75
	Tanpa pertimbangan	Ketika melihat barang dan suka saya langsung membelinya	F	0,67
		Skala prioritas selalu saya terapkan dalam menjalankan rencana pembelian	U	0,75
		Ketika membeli barang, saya selalu memikirkan terlebih dahulu kebutuhan barang tersebut	U	0,5
Pembelian berlebihan	Boros	Pada dasarnya saya sulit terpengaruh untuk membeli barang yang tidak perlu	U	0,67
		Saya akan segera membeli barang yang ditawarkan teman saya	F	0,67
		Di saat harga murah membuat saya memutuskan untuk membeli meskipun sebenarnya kurang terlalu dibutuhkan.	F	0,67
		Saya membiasakan diri	U	0,75

		untuk hidup sederhana		
		Saya tidak akan membeli barang baru selama barang lama masih bisa digunakan	U	0,75
Pembelian tidak Rasional	Mengikuti mode	Saya tetap nyaman memakai barang-barang lama walaupun banyak model baru bermunculan	U	0,67
		Saya tidak akan membeli baju yang tidak cocok untuk saya walaupun modelnya sedang “trend”	U	0,67
		Kalau saya sudah merasa cocok dengan satu model pakaian, saya tidak tergoda untuk mencoba model yang lain.	U	0,67
		Saya berusaha mempengaruhi agar seluruh keluarga mengikuti model yang sedang digemari	F	0,67
		Saya selalu berusaha mengikuti mode	F	0,67
		Saya harus memiliki barang yang sedang	F	0,75

		digemari walaupun palsu		
		Saya akan segera meniru apa-apa yang dibeli teman saya	F	0,5
		Saya banyak membeli barang agar tidak berbeda dengan teman-teman saya	F	0,67
		Saya selalu ingin membeli barang-barang yang sedang digemari remaja.	F	0,42
	Mencari kesenangan	Saya senang membeli barang yang tidak saya butuhkan karena bujukan teman	F	0,67
		Jika saya melihat teman lain memiliki barang baru, saya akan segera membeli walaupun belum saya butuhkan	F	0,67
		Ketika membeli barang saya tertarik karena saya senang modelnya	U	0,5
	Mencari kepuasan	Saya berusaha memiliki produk-produk yang bermerek	F	0,5
		Saya selalu ingin	F	0,5

		memiliki barang yang dimiliki oleh teman		
		Meskipun teman saya membeli pakaian model terbaru, saya tidak akan terpengaruh	U	0,5

Dari Aiken`s V yang telah dilakukan terdapat beberapa aitem yang gugur. Pada skala kontrol diri aitem yang gugur adalah nomor 10, 11, 15 dan 24. Pada skala religiusitas hanya ada satu aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 15. Sedangkan pada skala perilaku konsumtif aitem yang gugur adalah nomor 21. Berdasarkan penilaian dari ketiga *expert judgement* diperoleh nilai koefisien validitas Aiken`s V yaitu lebi dari 0 dan di bawah 1.00. Sehingga dapat disimpulkan aitem-aitem tersebut telah mewakili validitas isi yang baik.

Setelah melakukan Aiken`s V, peneliti melakukan uji coba penelitian. Uji coba penelitian atau uji coba pendahuluan ini disarankan dilakukan pada sekelompok sampel responden yang memiliki karakteristik seperti populasi khalayak sasaran tes dalam jumlah yang tidak terlalu besar, yaitu 15 sampai 30 orang yang dilaksanakan secara informal (Agustinus, 2014). Alasan menggunakan uji coba penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas petunjuk pengerjaan dan pernyataan-pernyataan tersebut bisa dipahami dan dikerjakan secara semestinya oleh responden penelitian yang memiliki kesamaan pada subjek penelitian atau sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan lain sebagainya namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Dalam menentukan reliabilitas terdapat standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan apakah aitem tersebut reliable atau tidak. Azwar (2007) berpendapat bahwa aitem dikatakan reliable apabila $r \geq 0.30$, namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka dapat menurunkan kriteria menjadi 0.275 atau 0.25. pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang mendapatkan hasil sebagai berikut (Azwar, 2007);

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem Awal	Jumah Aitem yang Reliabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kontrol Diri	20	16	0.800	Reliabel
Religiusitas	19	15	0.800	Reliabel
Perilaku	21	13	0.742	Reliabel

Konsumtif				
-----------	--	--	--	--

Hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha cronbach didapatkan koefisien reliabilitas alat ukur yang cukup tinggi yaitu 0.800, 0.800, dan 0.742. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya. Menurut Nunally dalam Widiarsono (2010) standart pengukuran reliabilitas alpha sebagai berikut (Wahyu, 2010);

Tabel 3.11

Standart Pengukuran Reliabilitas

No.	Reliabilitas	Keterangan
1.	< 0.7	Kurang meyakinkan (inadequate)
2.	≥ 0.7	Baik (good)
3.	≥ 0.8	Istimewa (excellent)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri dan variabel religiusitas termasuk pada variabel yang memiliki reliabilitas istimewa atau *excellent* sedangkan variabel perilaku konsumtif termasuk pada variabel yang memiliki tingkat reliabilitas baik atau *good*.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif dan regresi linier berganda. Pada analisis data ini peneliti menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

dan melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang telah dilakukan.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan baik dan layak dalam suatu penelitian adalah apabila data tersebut memiliki distribusi normal. Data dapat dikatakan normal apabila hasil dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 *microsoft for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang berhubungan tersebut linier atau tidak. Dua variabel yang berhubungan dapat dikatakan linier apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 (< 0.05). Pada penelitian ini, peneliti menguji linieritas dengan bantuan SPSS 16.0 *microsoft for window* menggunakan *Test For Linierity*.

b. Uji Deskriptif

Dalam uji deskriptif ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010, metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya mean dan standart deviasi setiap variabel. Kemudian dari

hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk mengelompokkan atau melakukan kategorisasi tinggi, sedang, atau rendah.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2007) berpendapat bahwa uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila nilai variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan;

Y : Variabel Terikat

α : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X_1X_2 : Variabel Bebas

e : Nilai Residu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (saintek) Angkatan 2015 di UIN Maliki Malang” dilakukan di semua jurusan fakultas saintek yang didalamnya terdapat beberapa jurusan yaitu kimia, fisika, biologi, teknik informatika, matematika dan arsitektur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 31 Mei 2017 setelah sebelumnya menyerahkan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 5 Mei 2017. Penelitian dilakukan di semua jurusan di fakultas sains dan teknologi yang dikhususkan pada angkatan 2015. Pada tanggal 9 Mei 2017 penelitian dilakukan di jurusan fisika dan jurusan arsitektur. Pada tanggal 11 Mei 2017 penelitian dilakukan di jurusan teknik informatika. Pada tanggal 17 Mei penelitian dilakukan di jurusan biologi. Pada tanggal 22 Mei 2017 penelitian dilakukan di jurusan kimia . Pada tanggal 31 Mei 2017 penelitian dilakukan di jurusan matematika.

Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling probabilitas yang merupakan penarikan sampel yang di dasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan siapa-siapa yang menjadi responden penelitian. Responden penelitian disediakan oleh pihak jurusan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, kriteria tersebut adalah mahasiswa fakultas saintek angkatan 2015.

2. Prosedur dan Administrasi Penelitian

Terdapat beberapa prosedur dan administrasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Meminta surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi untuk diberikan ke bagian akademik Fakultas Sains dan Teknologi.
- b. Meminta surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi untuk diberikan ke bagian akademik atau sekretaris setiap jurusan di Fakultas Sains dan Teknologi.
- c. Menghubungi pihak yang bersangkutan (dosen mata kuliah) untuk menentukan waktu dan tempat penelitian.
- d. Melakukan penelitian sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan.

B. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dilakukan sebelum analisis data.

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

No.	Variable	Sig	Status
1.	Kontrol Diri	0.270	Normal
2.	Religiusitas	0.180	Normal
3.	Perilaku Konsumtif	0.104	Normal

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One-Sample Kolmogrov-Smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika $p < 0.05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas terhadap skala kontrol perilaku, diperoleh koefisien Kolmogrov-Smirnov Z 1.000 dengan nilai signifikansi sebesar 0.270 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal. Pada uji normalitas terhadap skala religiusitas, diperoleh koefisien Kolmogrov-Smirnov Z 1.097 dengan nilai signifikansi sebesar 0.180 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas terhadap skala perilaku konsumtif, diperoleh koefisien

Kolmogrov-Smirnov Z 1.215 dengan nilai signifikansi sebesar 0.104 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk menguji linieritas tersebut peneliti menggunakan program SPSS16.0 *for windows*. kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran adalah jika $p < 0.05$ maka sebaran dinyatakan linier dan jika $p > 0.05$ maka sebaran dinyatakan tidak linier.

Hasil dari perhitungan yang diperoleh F sebesar 29.613 dengan $p = 0.000$, karena nilai $p < 0.05$ maka linieritas antara kontrol diri dan perilaku konsumtif adalah linier. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 4.2.1

Uji Linieritas Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku
Konsumtif

Kontrol Diri => Perilaku Konsumtif	F	Sig.	Status
<i>Linierity</i>	29.613	0.000	Linier

Sedangkan dari perhitungan yang diperoleh F sebesar 18.555 dengan $p = 0.000$, karena $p < 0.05$ maka linieritas antara religiusitas

dan perilaku konsumtif adalah linier. Hasil uji linieritas akan disajikan dalam bentuk tabel berikut;

Tabel 4.2.2

Uji Linieritas Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku
Konsumtif

Religiusitas => Perilaku Konsumtif	F	Sig.	Status
<i>Linierity</i>	18.555	0.000	Linier

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data Kontrol Diri

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh deskripsi statistik data penelitian dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji deskriptif. Terdapat beberapa tahapan atau langkah dalam melakukan analisa dengan bantuan Microsoft Excel 2010. Dari tahapan ini peneliti memperoleh nilai mean dan standart deviasi masing-masing variabel. Tahapan selanjutnya adalah, dari hasil ini peneliti dapat melakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil perhitungan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut;

Dalam menganalisis data kontrol, berikut ini dipaparkan gambaran tingkat kontrol diri:

- a. Menghitung mean empirik (μ) dan standart deviasi (σ) diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.3

Deskripsi Statistik Data Kontrol Diri

Variabel	Skor Empririk			
	Min	Max	Mean	SD
Kontrol Diri	43	75	58,76	5,604

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah total minimum sebesar 43, jumlah total maksimum sejumlah 75, mean empirik (μ) sejumlah 58,76 dan standart deviasi (σ) sejumlah 5,604.

- b. Kategorisasi

Dalam menganalisis tingkat kontrol diri pada masing-masing objek penelitian, berikut adalah norma untuk menentukan kategori keadaan subjek dan hasilnya sebagai berikut (Azwar, 2013);

Tabel 4.4

Kategorisasi Kontrol Diri

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 75$
cukup	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$75 \leq X < 43$
Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 43$

c. Presentase

Langkah selanjutnya adalah mengetahui presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil presentase tingkat gaya hidup hedonis dalam bentuk tabel berikut;

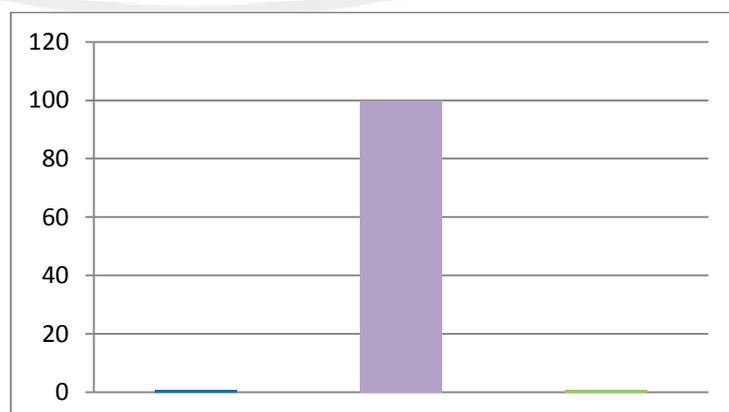
Tabel 4.5

Hasil Deskriptif Tingkat Kontrol Diri

Kategorisasi	Norma	Interval	F	P
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	≥ 75	1	0,98%
cukup	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	44-74	100	98,4%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	< 43	1	0,98%

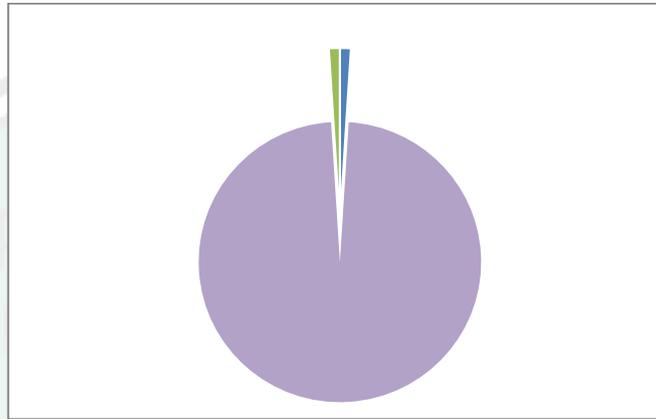
Gambar 4.1

Diagram Batang Kontrol Diri



Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Kontrol Diri



Berdasarkan diagram batang dan diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri pada mahasiswa saintek angkatan 2015, 1 responden atau 0,98% pada kategori tinggi yang diwakili dengan warna biru, 100 responden atau 98,4% pada kategori sedang yang diwakili warna ungu, dan 1 reponden atau 0,98% pada kategori rendah yang diwakili dengan warna hijau.

2. Hasil Analisis Data Religiusitas

Dalam menganalisa data religiusitas, peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010 dan mendapatkan gambaran tingkat religiusitas sebagai berikut;

- a. Menghitung mean empirik (μ) dan standart deviasi (σ)

Tabel 4.6

Deskriptif Stasistik Data Religiusitas

Variabel	Skor Empririk			
	Min	Max	Mean	SD
Religiusitas	49	71	61,03	4,659

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah total minimum sebesar 49, jumlah total maksimum sejumlah 71, mean empirik (μ) sejumlah 61,03 dan standart deviasi (σ) sejumlah 4,659.

b. Kategorisasi

Dalam menganalisis tingkat religiusitas pada masing-masing objek penelitian, berikut adalah norma untuk menentukan kategori keadaan subjek dan hasilnya sebagai berikut (Azwar, 2013);

Tabel 4.7

Kategorisasi Religiusitas

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 71$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$71 \leq X < 49$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 49$

c. Presentase

Langkah selanjutnya adalah mengetahui presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

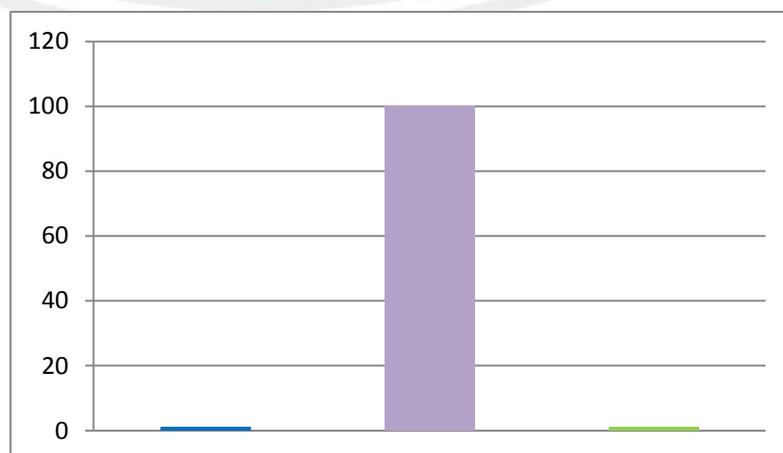
Dengan rumus tersebut maka diperoleh analisis hasil presentase tingkat religiusitas sebagai berikut;

Tabel 4.8

Hasil Deskriptif Tingkat Religiusitas

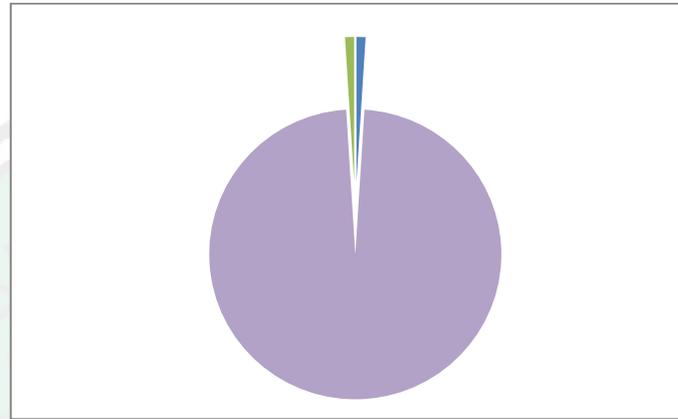
Kategorisasi	Norma	Interval	F	P
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	≥ 71	1	0,98%
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	48-70	100	98,4%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	< 49	1	0,98%

Gambar 4.3 Diagram Batang Religiusitas



Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Religiusitas



Berdasarkan diagram batang dan diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pada mahasiswa saintek angkatan 2015, 1 responden atau 0,98% pada kategori tinggi yang diwakili dengan warna biru, 100 responden atau 98,4% pada kategori sedang yang diwakili warna ungu, dan 1 reponden atau 0,98% pada kategori rendah yang diwakili dengan warna hijau.

3. Hasil Analisis Data Perilaku Konsumtif

Dalam menganalisa data perilaku konsumtif, peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010 dan mendapatkan gambaran tingkat perilaku konsumtif sebagai berikut;

- d. Menghitung mean empirik (μ) dan standart deviasi (σ)

Tabel 4.9

Deskriptif Stasistik Data Perilaku Konsumtif

Variabel	Skor Empririk			
	Min	Max	Mean	SD
Religiusitas	27	57	41,22	5,960

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah total minimum sebesar 27, jumlah total maksimum sejumlah 57, mean empirik (μ) sejumlah 41,22 dan standart deviasi (σ) sejumlah 5,960.

e. Kategorisasi

Dalam menganalisis tingkat perilaku konsumtif pada masing-masing objek penelitian, berikut adalah norma untuk menentukan kategori keadaan subjek dan hasilnya sebagai berikut (Azwar, 2013);

Tabel 4.10

Kategorisasi Perilaku Konsumtif

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 71$
cukup	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$71 \leq X < 49$
Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 49$

f. Presentase

Langkah selanjutnya adalah mengetahui presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan rumus tersebut maka diperoleh analisis hasil presentase tingkat perilaku konsumtif sebagai berikut;

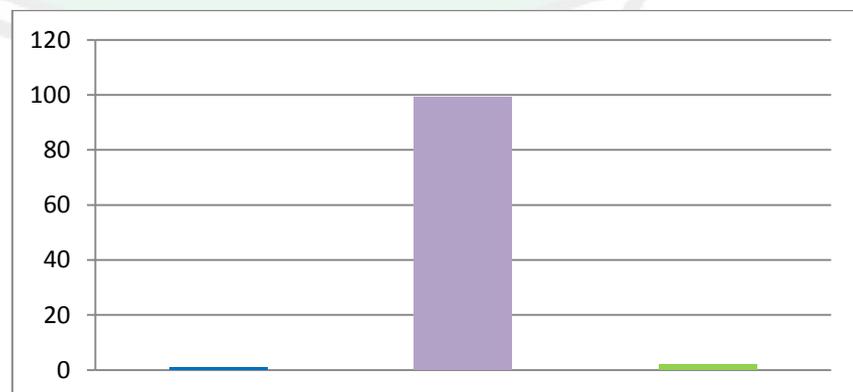
Tabel 4.11

Hasil Deskriptif Tingkat Perilaku Konsumtif

Kategorisasi	Norma	Interval	F	P
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	≥ 57	1	0,98%
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	26 – 56	99	97,06%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	< 27	2	1,96%

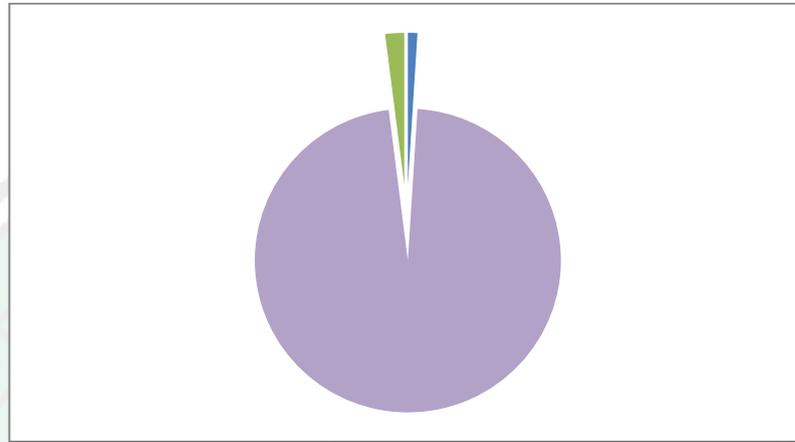
Gambar 4.5

Diagram Batang Perilaku Konsumtif



Gambar 4.6

Diagram Lingkaran Perilaku Konsumtif



Berdasarkan diagram batang dan diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pada mahasiswa saintek angkatan 2015, 1 responden atau 0,98% pada kategori tinggi yang diwakili dengan warna biru, 99 responden atau 97,06% pada kategori sedang yang diwakili warna ungu, dan 2 reponden atau 1,96% pada kategori rendah yang diwakili dengan warna hijau.

4. Hasil Analisis Data Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa hasil penelitian memiliki distribusi normal dan

terdapat pola pengaruh linieritas. Dari hasil tersebut, akan dilakukan analisis untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dalam uji regresi linier ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.12

Tabel Analisis Data Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas
Terhadap Perilaku Konsumtif

Variabel	Beta	T	Signifikansi	Keterangan
Kontrol Diri	-0.373	-3.668	0.000	Signifikan
Religiusitas	-0.200	-1.965	0.052	Tidak Signifikan
α : 0.05 R : 0.507 ^a R Square : 0.257 F-Hitung : 17.160 Sig. F : 0.000				

Berdasarkan tabel 4.12 dijelaskan bahwa secara sendiri-sendiri variabel kontrol diri memberikan kontribusi sebesar $\beta = -0.373$ terhadap perilaku konsumtif sedangkan variabel religiusitas tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif. Namun secara bersama-sama variabel kontrol diri dan variabel religiusitas memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari nilai regresi antara kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif R sebesar 0.507, sedangkan koefisien determinasinya atau R square

sebesar 0.257. Hal tersebut menunjukkan bahwa 25,7% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh religiusitas dan kontrol diri, sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Sehingga hipotesis penelitian yang diajukan diterima untuk mengetahui besarnya pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif.

D. Pembahasan

Berdasarkan uraian penjelasan peneliti di atas, berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif, dan pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif.

1. Tingkat Kontrol Diri

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori kontrol diri sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki kontrol diri pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 memiliki kontrol diri yang sedang atau dapat dikatakan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 cenderung lebih sering mengontrol

pikiran, keputusan, dan perilakunya, serta mampu mengendalikan atau menyaring informasi-informasi yang diterimanya sehingga mahasiswa mampu mengarahkan dirinya pada hal-hal yang positif. Hal ini tercermin dari item-item dalam skala yang telah diberikan dan diisi oleh responden. Munandar (2001) Pada dasarnya setiap manusia memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur, dan mengarahkan perilakunya. Kurangnya kontrol diri biasanya disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri dan ketidakmampuan bersikap tegas (Tifani, 2014).

Kurang percaya diri dan ketidakmampuan bersikap tegas menyebabkan seseorang menjadi mudah dan kurang selektif dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya akan merugikan dirinya sendiri. Hal ini seperti yang terjadi di jaman modern ini, banyak orang yang tidak percaya pada dirinya sendiri dan cenderung percaya pada orang lain yang belum tentu orang lain tersebut memiliki niatan baik. Selain itu ketidakmampuan bersikap tegas juga sering kali terjadi dan cenderung merugikan, sebagai contohnya adalah ketidakmampuan menolak ajakan teman untuk jalan-jalan karena takut di tinggalkan atau takut ketinggalan zaman padahal masih banyak tugas yang menunggunya.

Kontrol diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ikut andil terhadap kontrol diri seseorang, yaitu usia dan kematangan. Semakin bertambah

usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan tidak baik bagi dirinya. Sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua menentukan bagaimana mengontrol diri seseorang (Gufron & Risnawati, 2011).

Apabila di lihat dari kedua faktor tersebut, kontrol diri mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih didominasi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah lingkungan kampus dimana mahasiswa berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Lingkungan kampus yang berbasis Islam membekali mahasiswanya dengan nilai-nilai keagamaan yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengontrol dirinya dan mengarahkan dirinya pada hal-hal yang positif dan bermanfaat. Selain itu beban tugas yang diberikan oleh dosen juga mempengaruhi kontrol diri mahasiswa, salah satu contohnya adalah laporan pada mata kuliah tertentu yang menuntut mahasiswa harus menyelesaikan laporan tepat waktu dengan jumlah yang lumayan. Dengan beban tugas ini maka mahasiswa lebih memilih mengerjakan tugas dibandingkan belanja atau menghabiskan waktu di luar tempat tinggal (kos).

2. Tingkat Religiusitas

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori religiusitas sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki religiusitas pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengarahkan dirinya menuju hal-hal dan perilaku-perilaku positif yang tercermin dalam item-item dalam skala yang telah diberikan dan diisi oleh responden. Hal ini sesuai dengan fungsi-fungsi religiusitas terhadap kehidupan manusia. Fungsi-fungsi tersebut diantaranya adalah fungsi edukatif, fungsi penyelamatan, fungsi pengawasan sosial, fungsi memupuk persaudaraan, dan fungsi transformatif (Jailani, t.th).

Apabila di dilihat dari skor item-item dalam skala, fungsi yang berjalan baik di antara mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah fungsi edukatif dan fungsi pengawasan sosial. Fungsi edukatif adalah manusia percaya pada agama atau religi bahwa agama atau religi mampu mengajar dan membimbing manusia ke arah yang lebih baik. Selain itu manusia berpendapat bahwa ajaran agama yang dianutnya memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi.

Ajaran agama secara yuridis berfungsi sebagai anjuran dan larangan, kedua unsur ini memiliki tujuan untuk mengarahkan dan membiasakan manusia untuk menjadi pribadi yang baik menurut ajaran agama yang di anutnya (Jalaluddin, 2005).

Sedangkan fungsi pengawasan sosial adalah agama atau religi ikut bertanggungjawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk. Menurut Elizabeth K. Nottingham dalam Jalaludin (2005; 261-263), bagi setiap penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya terikat batin pada tuntunan ajaran agama tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok sebab (Jalaluddin, 2005);

3. Agama secara instansi, merupakan norma bagi pengikutnya.
4. Agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profetif (wahyu, kenabian).

Apabila dilihat dari hasil analisis data penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan fungsi-fungsi yang ada dapat dipastikan bahwa mahasiswa mampu mengarahkan dirinya ke arah positif dan terhindar dari hal-hal yang mampu membuat kerugian pada dirinya.

3. Tingkat Perilaku Konsumtif

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori perilaku konsumtif sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengendalikan perilaku dalam berbelanja dan tidak mudah terbujuk untuk berbelanja. Kesimpulan ini tercermin dari aitem-aitem pada skala yang telah diberikan dan diisi oleh responden.

Saat ini seseorang membeli bukan hanya karena membutuhkan barang tersebut tetapi juga karena tujuan lainnya, salah satunya adalah untuk menaikkan status sosial. Hal ini sesuai dengan dimensi-dimensi perilaku konsumtif, antara lain (Fitriana, 2015); pemenuhan keinginan, barang diluar jangkauan, barang menjadi tidak produktif, dan status.

Pemenuhan keinginan artinya membeli produk karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan. Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu, contohnya iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah. Barang di luar jangkauan artinya membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan, berusaha keras membeli

produk diluar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang. Yang dimaksud dengan barang tidak produktif adalah membeli produk tanpa memperdulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya. Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk (sejenis yang berbeda baik model, warna maupun merk). Sedangkan yang dimaksud dengan status adalah membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren) atau dengan kata lain membeli produk karena harga diri.

Apabila dilihat dari hasil analisis data penelitian, mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas tidak berperilaku konsumtif.

4. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* membuktikan bahwa adanya pengaruh negative secara signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dengan nilai t -3.668 dan signifikansi 0.000 atau <0.05 . Pengaruh negative secara signifikan memiliki arti yaitu apabila kontrol diri rendah maka perilaku konsumtif tinggi dan apabila kontrol diri tinggi maka perilaku konsumtif rendah. Sehingga hasil ini dapat menjawab hipotesis bahwa adanya pengaruh antara kontrol diri dengan

perilaku konsumtif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

5. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara religiusitas dengan perilaku konsumtif dengan nilai t -0.200 dan signifikansi 0.052 atau >0.005 . Sehingga hasil ini tidak dapat menjawab hipotesis bahwa adanya pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan karena religiusitas tidak signifikan mempengaruhi perilaku konsumtif. Tidak adanya pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya instrument dalam menggali data, selain itu instrumen religiusitas juga sering kali membuat responden memilih hal-hal yang positif.

6. Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* membuktikan bahwa adanya pengaruh antara salah satu variabel yaitu, adanya pengaruh

kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil antara kedua variabel tersebut dengan perilaku konsumtif hasil uji analisis regresi linier berganda untuk variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang berarti kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Munazzah, 2016 yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan hasil yang menunjukkan bahwa kontrol diri memperoleh presentase yang paling tinggi pada kategori sedang yakni 80.95%. Sedangkan perilaku konsumtif diperoleh presentase yang paling tinggi pada kategori sedang yakni 67.71%. Hasil penelitian ini diterima. Terdapat hubungan negative antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengambil tindakan, berfikir, dan memilih hal-hal yang mampu mengarahkannya kepada suatu kegiatan positif dibandingkan dengan berperilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows*

membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil antara kedua variabel tersebut dengan perilaku konsumtif hasil uji analisis regresi linier berganda untuk variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi $0.052 < 0,05$ yang berarti religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan untuk menggali data kurang mendetail, sehingga informasi-informasi yang didapatkan tidak terlalu banyak.

Namun secara bersama-sama variabel kontrol diri dan variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi atau R square sebesar 0.257 yang berarti kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh 25,7% terhadap perilaku konsumtif dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan uji hipotesis yang telah terjawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Tingkat Kontrol Diri

Tingkat kontrol diri mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 98% atau sebanyak 100 responden. Ini menunjukkan mahasiswa sains dan teknologi mampu mengendalikan atau mengontrol mengontrol pikiran, keputusan, dan perilakunya, serta mampu mengendalikan atau menyaring informasi-informasi yang diterimanya sehingga mahasiswa mampu mengarahkan dirinya pada hal-hal yang positif.

2. Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 98% atau 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sains dan teknologi mampu mengarahkan dirinya menuju hal-hal dan perilaku-perilaku positif. Hal ini sesuai dengan fungsi-fungsi religiusitas terhadap kehidupan manusia.

3. Tingkat Perilaku Konsumtif

Tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 97% atau 99 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sains dan teknologi tidak berperilaku konsumtif, mahasiswa saintek hanya membeli barang-barang yang dibutuhkan dan mampu mengontrol pembelian.

4. Pengaruh Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif

Adanya pengaruh negative secara signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dengan nilai t -3.668 dan signifikansi 0.000 atau <0.05 . Pengaruh negative secara signifikan memiliki arti yaitu apabila kontrol diri rendah maka perilaku konsumtif tinggi dan apabila kontrol diri tinggi maka perilaku konsumtif rendah. Sehingga hasil ini dapat menjawab hipotesis bahwa adanya pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

5. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif

Tidak adanya pengaruh antara religiusitas dengan perilaku konsumtif dengan nilai t -0.200 dan signifikansi 0.052 atau >0.005 . Sehingga hasil ini tidak dapat menjawab hipotesis bahwa adanya pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan karena religiusitas tidak signifikan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Tidak adanya pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya instrument dalam menggali data, selain itu instrumen religiusitas juga sering kali membuat responden memilih hal-hal yang positif.

6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kontrol diri, religiusitas, dan perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keseimbangan prosentase pada hasil uji deskriptif, yaitu kontrol diri 98%, religiusitas 98%, dan perilaku konsumtif 97%. Dengan kata lain, apabila kontrol diri dan religiusitas berada pada kategori sedang maka perilaku konsumtif akan berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan pada uji regresi linier berganda, kontrol diri dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif yang dilihat dari koefisien determinasi atau R square sebesar 0.257 yang berarti religiusitas berpengaruh 25,7% terhadap perilaku konsumtif dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

B. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki aitem-aitem pada instrument agar mampu menggali data lebih mendalam dari responden

serta lebih teliti dalam melakukan penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis kegiatan responden mulai bangun tidur hingga istirahat malam, hal ini diperlukan untuk mengetahui dan memilah antara perilaku konsumtif, kontrol diri, dan religiusitas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan uji *collinearity* dan mengembangkan penelitian sehingga mampu mengungkap pengaruh yang belum ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain trend, *self reward system*, dan pembelian dapat menyelesaikan suatu masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Setyawan, Anton. Permono Nugroho, Sidiq. (2013). Perilaku Belanja Wanita Perkotaan (Studi Empirik pada Konsumen *Departement Store* Kota Solo). *Proceeding Doctoral Colloquium and Conference*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muamadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Revisi V*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Revisi VI*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Faizah. *Buku Panduan Tes Inventori*. UIN Malang.
- Fatimah, Siti. (2013). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswi di Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria, Eva Melita. (2015). Dampak Online Shop di Instagram dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan *Shopaholic* di Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Universitas Mulawarman
- Gufron, M. Nur. Risnawati S., Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryani, Indah. Herwanto, Jhon. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, Vol. 11 No. 1. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jailani, Norrochman. Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Dissaving pada Ibu PKK Aktif Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

- Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Jumiati. (2009). Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Akibat Perkembangan Value Added Telepon Seluler. *Skripsi*. UIN Sunan Kali Jaga.
- Maryam, Dawi. (2016). Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Munazzah, Zinti. (2015). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasrullah, Muhammad. (2015). Islamic Branding, Reigiusitas dan Keputusan Konsumen terhadap Produk. *Jurnal*. Stain Pekalongan.
- Pratama, Hendriko. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Perilaku pada Mahasiswa Tingkat Awal di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- S. Anugrahati, Rifa Dwi. (2014). Gaya Hidup Shopaholic Sebagai Perilaku Konsumtif pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarah Diba, Dira. (2014). Peranan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin di Samarinda. *eJournal Psikologi*. Universitas Mulawarman.
- Sarmini. Diana, Nur Riska. (2016). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Ilmu Sosial dan Hukum Unesa Akibat Adanya Online Shop Hijab. *Journal*. UNESA.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta.
- Sulistiyani, Diah. (2015). Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islami dan Religiusitas Terhadap Perilaku Pedagang Muslim (Studi Kasus pada Pedagang Sembako di Pasar Karangobar). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Supratiknya, Agustinus. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta; Universitas Sunata Dharma Press.

Tifani. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Diskon pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Imliah PSYCHE*. Vol.8 No.2 Desember 2014. Universitas Bina Darma.

Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *eJournal Sosiologi*. Universitas Mulawarman.

Widiarso, Wahyu. (2010). *SPSS untuk Psikologi*. Yogyakarta; Fakultas Psikologi UGM.

<http://irmaswift.blogspot.co.id/2015/08/penjelasan-mujahadah-nafs-ukhuwah-dan.html>

<http://psychopath-diary.blogspot.co.id/2014/08/13-peringkat-indonesia-di-dunia.html>

<http://www.jpnn.com/read/2013/12/06/204407/Masyarakat-Indonesia-Dinilai-Sangat-Konsumtif->

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/03/84640>

<https://tafsiralquran2.wordpress.com/2012/11/26/2-208/>

<http://tafsir.ayatalquran.net/2013/03/>

<https://tafsirq.com/2015>



LAMPIRAN

Lampiran 1

BUKTI KONSULTASI

Nama : Dita Rahayu

NIM : 13410132

Jurusan/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Dosen Pembimbing : Dr. Retno Mangestuti, M. Si

Judul Skripsi :

“Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1.	10 Januari 2017	Konsultasi proposal skripsi	
2.	31 Januari 2017	Kosultasi pra ujian proposal	
3.	10 Februari 2017	Konsultasi revisi proposal	
4.	22 Februari 2017	Konsultasi revisi proposal	
5.	28 Februari 2017	Konsultasi judul baru	
6.	8 Maret 2017	Konsultasi revisi proposal	
7.	29 Maret 2017	Konsultasi Aiken`s V	
8.	26 April 2017	Konsultasi hasil Aiken`s V	
9.	14 Juni 2017	Konsultasi Bab IV	
10.	20 Juni 2017	Konsultasi revisi Bab IV dan Bab V	

Lampiran 2

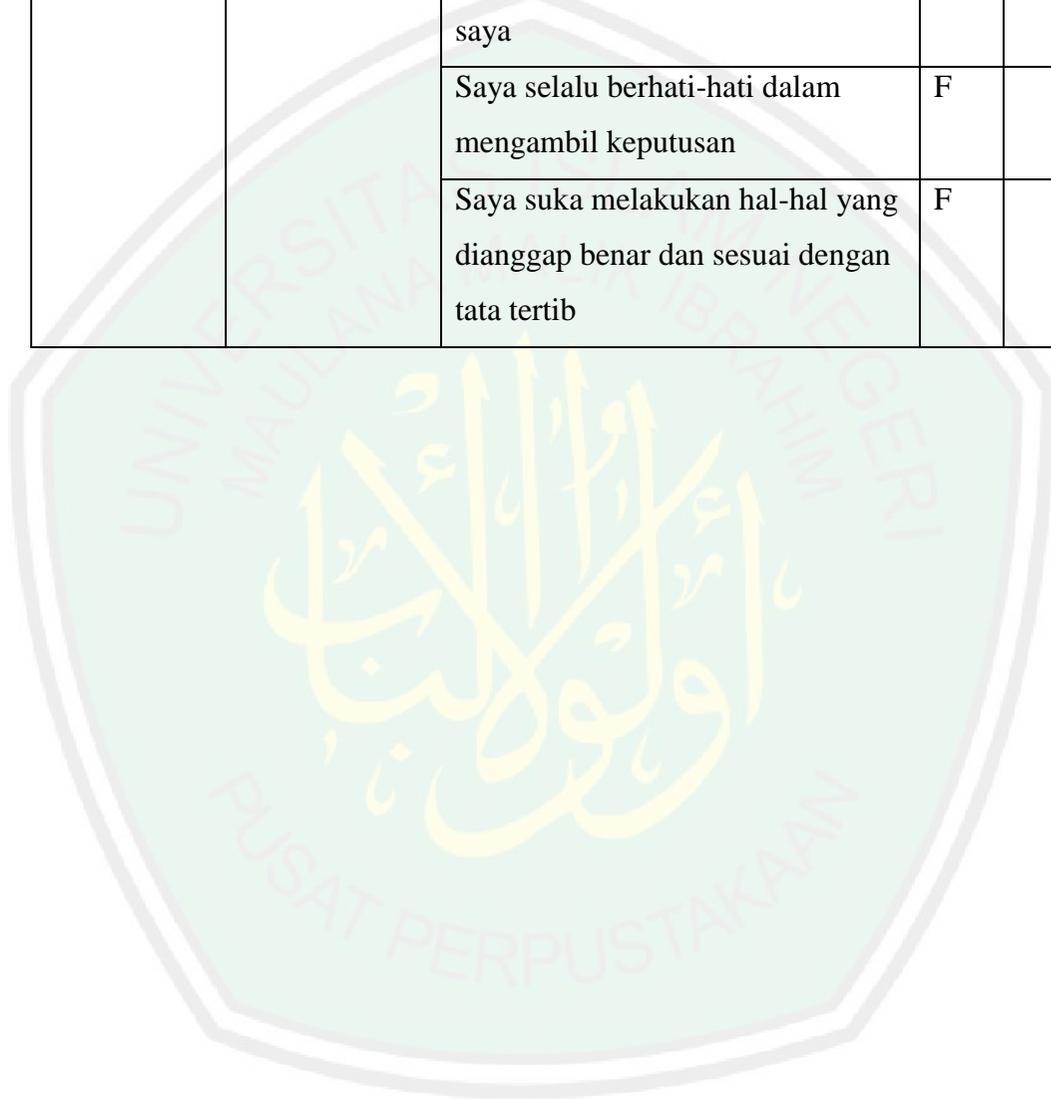
Skala Uji Aiken`s V Kontrol Diri (Averill, dkk)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Pilihan Jawaban					Saran
				1	2	3	4	5	
Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	Jika saya sedang marah, tindakan apapun akan saya lakukan	U						
		Melempar-lempar dan merusak barang ketika marah adalah wajar bagi saya	U						
		Dalam bertindak saya cenderung menaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat	F						
		Memukul orang yang membuat saya jengkel membuat hati saya tenang	U						
		Saya mampu mengendalikan diri dalam kondisi tertekan	F						
Kontrol	Kemampuan	Saya selalu berusaha berpikir	F						

Informasi	memodifikasi stimulus	positif ketika mendengar ejekan atau komentar yang jelek tentang saya							
		Saya selalu berusaha menghilangkan prasangka buruk terhadap teman saya, sebelum mengetahui permasalahannya	F						
		Saya selalu mengambil hikmah dari kejadian yang saya alami	F						
		Saya merasa marah ketika orang lain membicarakan diri saya	U						
		Saya merasa semua hal yang terjadi adalah salah saya	U						
Kontrol Pikiran	Kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak	Saya hanya menangis saat marah	U						
		Saya selalu berusaha berpikir positif terhadap orang lain	F						
		Saya sering berpikiran negative terhadap orang lain	U						

	diinginkan	Saya tidak akan membelas orang yang menyakiti saya	F						
		Saya belajar dengan rajin karena saya yakin ini bagus untuk masa depan saya	F						
		Saya tidak akan memusuhi teman saya yang memusuhi saya	F						
		Saya merasa orang lain membicarakan hal buruk di belakang saya	U						
Kontrol Keputusan	Kemampuan mengambil tindakan berdasarkan apa yang tidak diyakini	Saya tetap pergi keluar jalan-jalan bersama teman-teman saya walaupun dilarang orang tua	U						
		Saya melakukan apa yang disukai oleh teman-teman saya walaupun tidak sesuai dengan peraturan	U						
		Ketika capek, saya langsung meninggalkan kewajiban saya	U						

		Dalam mengambil keputusan saya sering kali kurang memikirkan akibatnya	U						
		Walaupun capek saya tetap melaksanakan tanggung jawab saya	F						
		Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan	F						
		Saya suka melakukan hal-hal yang dianggap benar dan sesuai dengan tata tertib	F						



Lampiran 3

Skala Uji Aiken's V Religiusitas (Glock & Stark)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Pilihan Jawaban					Saran
				1	2	3	4	5	
Keyakinan	Percaya kepada Allah	Saya yakin Allah mengawasi perbuatan yang saya lakukan	F						
	Percaya kepada malaikat	Saya percaya bahwa malaikat Rakib dan Atid senantiasa mencatat amal baik dan buruk yang saya lakukan	F						
	Percaya kepada Nabi	Saya tidak yakin bahwa Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir	U						
	Percaya kepada kitab Allah	Saya percaya bahwa Al-Qur`an memberikan manfaat bagi orang yang mau membaca dan memahaminya	F						
	Percaya	Saya yakin kelak di kahirat saya	F						

	kepada hari akhir	akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan di dunia							
	Percaya kepada qadha dan qadar	Saya yakin bahwa takdir ditentukan oleh manusia, bukan Allah	U						
Praktik	Sholat	Saya tidak pernah meninggalkan sholat meskipun sedang berdagang	F						
	Membaca Al-Qur`an	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur`an setelah shalat	F						
	Puasa	Saya senantiasa menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan	F						
	Zakat	Zakat bukanlah suatu hal yang wajib dilakukan	U						
Konsekuensi	Perilaku seorang muslim yang	Ketika mendapat rizqy lebih saya selalu menyisihkan untuk disedekahkan	F						

	dipengaruhi oleh ajaran agamanya	Jika ada orang yang membutuhkan pertolongan, saya selalu berusaha membantunya	F						
		Saya berusaha untuk selalu jujur	F						
Pengetahuan	Pengetahuan ajaran agama	Berwudlu ketika akan membaca Al-Qur`an merupakan hal yang sunnah atau tidak wajib	U						
	Pengetahuan Al-Qur`an dan Hadist	Membaca Al-Qur`an tidak memberikan manfaat kepada pembacanya	U						
	Pengetahuan hukum-hukum agama	Saya yakin jika saya berlaku buruk terhadap orang lain, suatu saat Allah akan memberi balasan	F						
Pengalaman atau penghayatan	Khusuk dalam melaksanakan ibadah	Ketika sholat banyak hal yang terlintas dalam pikiran saya	U						
		Hati saya bergetar saat mengucap kata “laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah”	F						

	Tersentuh mendengar ayat-ayat Al-Qur`an	Saya merasa biasa saja mendengar lantunan ayat suci Al-Qur`an	U						
--	---	---	---	--	--	--	--	--	--



Lampiran 4

Skala Uji Aiken`s V Perilaku Konsumtif (Lina & Rosyid)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Pilihan Jawaban					Saran
				1	2	3	4	5	
Pembelian Impulsif	Keinginan sesaat	Saya mudah tertarik membeli barang yang ditawarkan oleh sales	F						
		Saya mudah tertarik untuk membeli barang-barang yang ditawarkan di toko-toko	F						
		Saya mudah penasaran untuk mencoba produk baru yang diiklankan di tv	F						
		Walaupun tertarik, saya tidak langsung memutuskan untuk membeli barang	U						
	Tanpa pertimbangan	Ketika melihat barang dan suka saya langsung membelinya	F						
		Skala prioritas selalu saya terapkan	U						

		dalam menjalankan rencana pembelian						
		Ketika membeli barang, saya selalu memikirkan terlebih dahulu kebutuhan barang tersebut	U					
Pembelian berlebihan	Boros	Pada dasarnya saya sulit terpengaruh untuk membeli barang yang tidak perlu	U					
		Saya akan segera membeli barang yang ditawarkan teman saya	F					
		Di saat harga murah membuat saya memutuskan untuk membeli meskipun sebenarnya kurang terlalu dibutuhkan.	F					
		Saya membiasakan diri untuk hidup sederhana	F					
		Saya tidak akan membeli barang baru selama barang lama masih	U					



		bisa digunakan							
Pembelian tidak Rasional	Mengikuti mode	Saya tetap nyaman memakai barang-barang lama walaupun banyak model baru bermunculan	U						
		Saya tidak akan membeli baju yang tidak cocok untuk saya walaupun modelnya sedang “trend”	U						
		Kalau saya sudah merasa cocok dengan satu model pakaian, saya tidak tergoda untuk mencoba model yang lain.	U						
		Saya berusaha mempengaruhi agar seluruh keluarga mengikuti model yang sedang digemari	F						
		Saya selalu berusaha mengikuti mode	F						
		Saya harus memiliki barang yang sedang digemari walaupun palsu	F						



		Saya akan segera meniru apa-apa yang dibeli teman saya	F						
		Saya banyak membeli barang agar tidak berbeda dengan teman-teman saya	F						
		Saya selalu ingin membeli barang-barang yang sedang digemari remaja.	F						
	Mencari kesenangan	Saya senang membeli barang yang tidak saya butuhkan karena bujukan teman	F						
		Jika saya melihat teman lain memiliki barang baru, saya akan segera membeli walaupun belum saya butuhkan	F						
		Ketika membeli barang saya tertarik karena saya senang modelnya	U						



Lampiran 5**SKALA PENELITIAN KONTROL DIRI**

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, berilah tanda checklist (√) pada pernyataan yang paling menggambarkan atau paling sesuai dengan diri saudara. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar.

Adapun pilihan jawabannya;

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

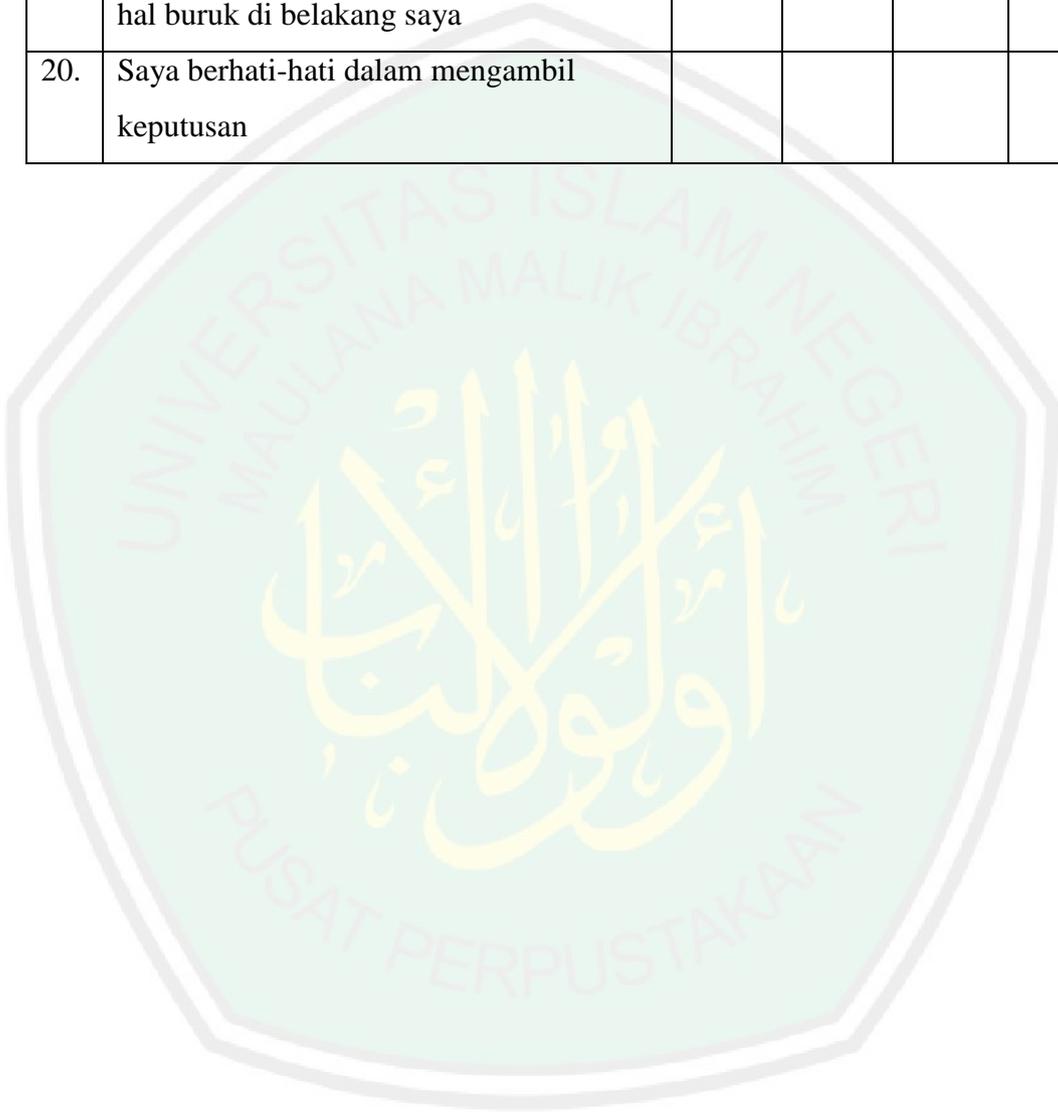
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan segala cara untuk mendapatkan apapun yang saya inginkan				
2.	Saya mampu menerima kekalahan dengan lapang dada				
3.	Saya berusaha berpikir positif terhadap orang lain				
4.	Saya tetap pergi keluar jalan-jalan				

	bersama teman-teman saya walaupun dilarang orang tua				
5.	Melempar-lempar dan merusak barang ketika marah adalah wajar bagi saya				
6.	Saya berusaha menghilangkan prasangka buruk terhadap teman saya, sebelum mengetahui permasalahannya				
7.	Saya sering berpikiran negatif terhadap orang lain				
8.	Saya melakukan apa yang disukai oleh teman-teman saya walaupun tidak sesuai dengan peraturan				
9.	Saya berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku				
10.	Saya mengambil hikmah dari kejadian yang saya alami				
11.	Saya tidak akan membalas orang yang menyakiti saya				
12.	Saya langsung meninggalkan kewajiban saya ketika capek				
13.	Saya merasa tenang apabila memukul orang yang membuat saya jengkel				
14.	Saya merasa marah ketika orang lain membicarakan diri saya				
15.	Saya mampu menerima kritikan dari orang lain walaupun menyakitkan				
16.	Saya kurang memikirkan akibat dari setiap tindakan saya				
17.	Saya mampu mengendalikan diri meskipun dalam kondisi tertekan				

18.	Walaupun capek saya tetap melaksanakan tanggung jawab saya				
19.	Saya merasa orang lain membicarakan hal buruk di belakang saya				
20.	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan				



Lampiran 6**SKALA PENELITIAN RELIGIUSITAS**

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, berilah tanda checklist (√) pada pernyataan yang paling menggambarkan atau paling sesuai dengan diri saudara. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar.

Adapun pilihan jawabannya;

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

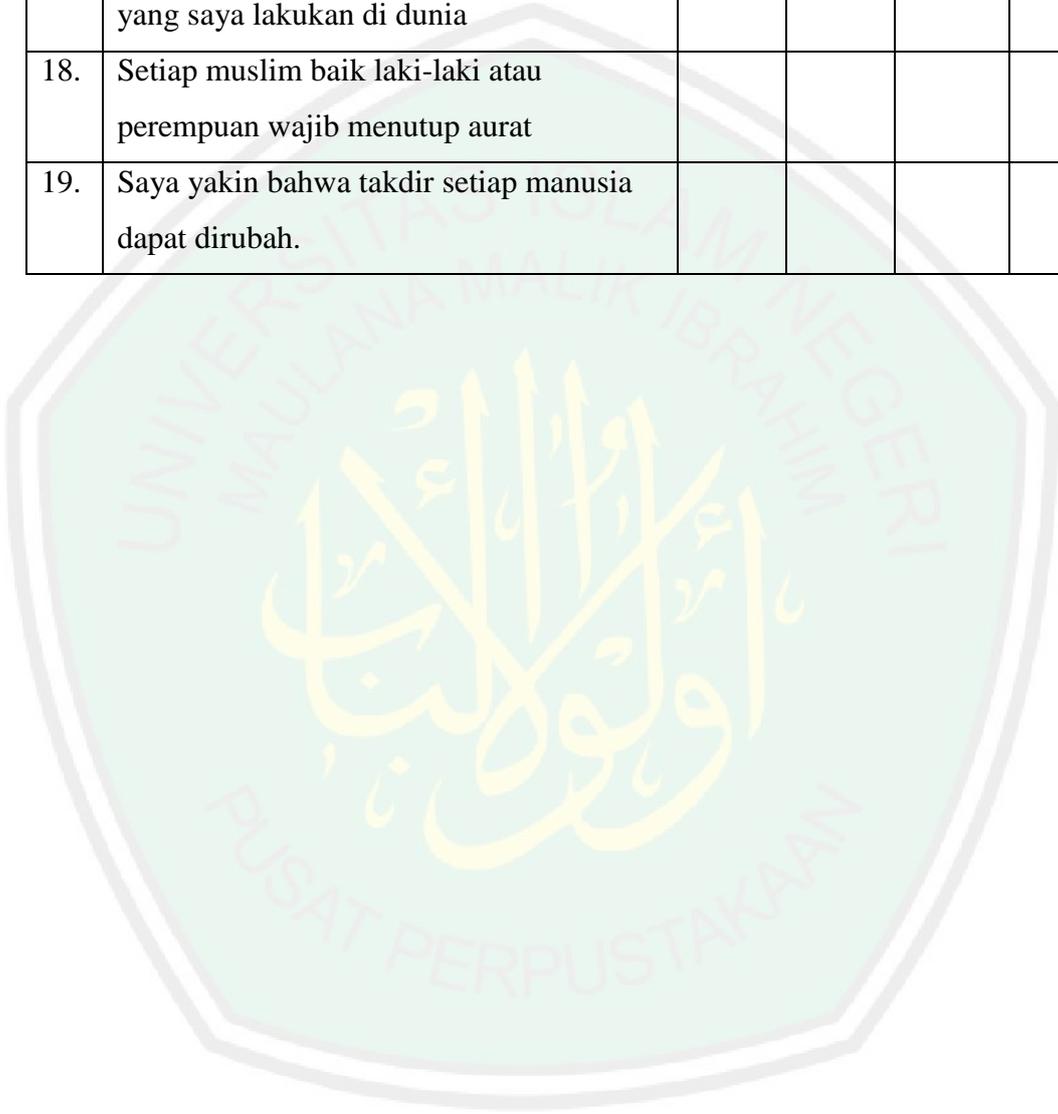
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin Allah mengawasi perbuatan yang saya lakukan				
2.	Saya tidak pernah meninggalkan sholat meskipun sedang mengerjakan tugas				
3.	Ketika mendapat rizki lebih saya selalu menyisihkan untuk disedekahkan				
4.	Saya percaya bahwa umat Islam wajib				

	menjalankan rukun Islam dan tidak perlu mempercayai adanya rukun iman				
5.	Saya merasa tersiksa saat menjalankan ibadah puasa				
6.	Saya percaya bahwa malaikat Rakib dan Atid senantiasa mencatat amal baik dan buruk yang saya lakukan				
7.	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur`an setelah shalat				
8.	Jika ada orang yang membutuhkan pertolongan, saya selalu berusaha membantunya				
9.	Hati saya bergetar saat mengucap kata “laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah”				
10.	Saya tidak yakin bahwa Nabi dan Rasul Allah itu tidak ada				
11.	Saya senantiasa menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan				
12.	Saya berusaha untuk selalu jujur				
13.	Saya merasa biasa saja mendengar lantunan ayat suci Al-Qur`an				
14.	Saya percaya bahwa Al-Qur`an memberikan manfaat bagi orang yang mau membaca dan memahaminya				
15.	Zakat merupakan suatu kewajiban bagi orang-orang yang sudah memiliki penghasilan				
16.	Saya merasa terganggu dengan				

	pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur`an				
17.	Saya yakin kelak di akhirat saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan di dunia				
18.	Setiap muslim baik laki-laki atau perempuan wajib menutup aurat				
19.	Saya yakin bahwa takdir setiap manusia dapat dirubah.				



Lampiran 7**SKALA PENELITIAN PERILAKU KONSUMTIF**

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, berilah tanda checklist (√) pada pernyataan yang paling menggambarkan atau paling sesuai dengan diri saudara. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar.

Adapun pilihan jawabannya;

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah tertarik untuk membeli barang-barang yang ditawarkan oleh sales				
2.	Saya berbelanja setiap kali ada diskon atau <i>sale</i>				
3.	Saya akan segera meniru apa-apa yang dibeli teman saya				

4.	Ketika melihat barang dan suka, saya langsung membelinya				
5.	Saya senang membeli barang yang tidak saya butuhkan karena bujukan teman				
6.	Saya puas apabila memiliki produk-produk yang bermerek				
7.	Saya mudah penasaran untuk mencoba produk baru yang diiklankan di tv				
8.	Skala prioritas selalu saya terapkan dalam menjalankan rencana pembelian				
9.	Di saat harga murah membuat saya memutuskan untuk membeli meskipun sebenarnya kurang terlalu dibutuhkan.				
10.	Saat saya sudah merasa cocok dengan satu model pakaian, saya tidak tergoda untuk mencoba model yang lain				
11.	Jika saya melihat teman lain memiliki barang baru, saya akan segera membeli walaupun belum saya butuhkan				
12.	Saya ingin memiliki barang yang dimiliki oleh teman				
13.	Saya tidak mudah tertarik pada suatu barang meskipun bentuknya unik				
14.	Saya membiasakan diri untuk hidup sederhana				
15.	Saya berusaha mempengaruhi keluarga saya untuk mengikuti model yang sedang digemari atau trend				
16.	Saya suka membeli barang yang bentuknya lucu dan unik				

17.	Saya merasa biasa saja saat teman saya memiliki barang-barang mewah				
18.	Saya sering kali memperhatikan kegunaan barang sebelum membelinya				
19.	Saya tidak akan membeli barang baru selama barang lama masih bisa digunakan				
20.	Saya harus memiliki barang yang sedang digemari walaupun palsu				
21.	Saya merasa nyaman dengan gaya berpakaian saya				

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Aiken`s V

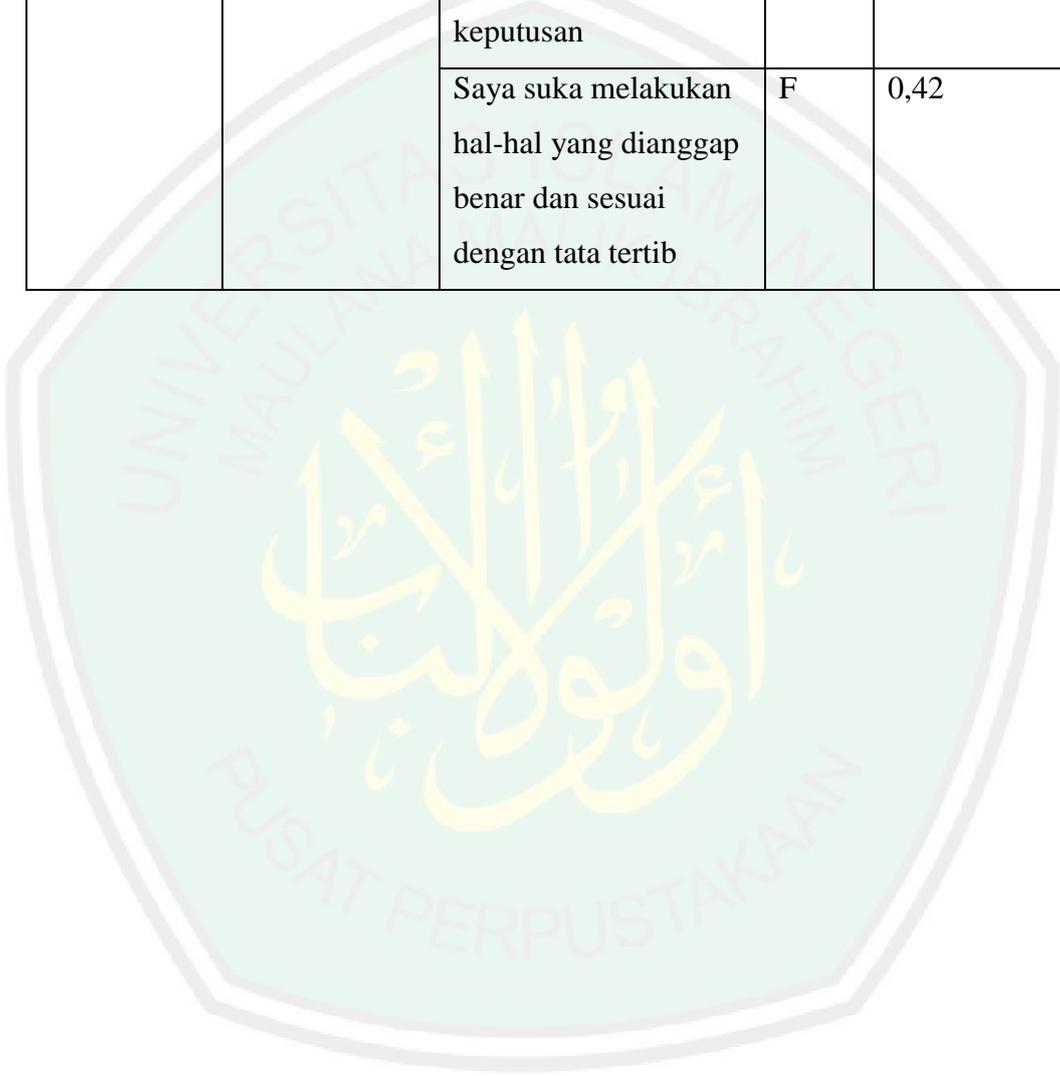
Aiken`s V Skala Kontrol Diri (Averill, dkk)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai
Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	Jika saya sedang marah, tindakan apapun akan saya lakukan	U	0,75
		Melempar-lempar dan merusak barang ketika marah adalah wajar bagi saya	U	0,67
		Dalam bertindak saya cenderung menaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat	F	0,75
		Memukul orang yang membuat saya jengkel membuat hati saya tenang	U	0,5
		Saya mampu mengendalikan diri meskipun dalam kondisi tertekan	F	0,75
Kontrol Informasi	Kemampuan memodifikasi stimulus	Saya berusaha berpikir positif ketika mendengar ejekan atau	F	0,75

		komentar yang jelek tentang saya		
		Saya selalu berusaha menghilangkan prasangka buruk terhadap teman saya, sebelum mengetahui permasalahannya	F	0,5
		Saya selalu mengambil hikmah dari kejadian yang saya alami	F	0,5
		Saya merasa marah ketika orang lain membicarakan diri saya	U	0,5
		Saya merasa semua hal yang terjadi adalah salah saya	U	0,25
Kontrol Pikiran	Kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan	Saya hanya bisa menangis saat marah	U	0,34
		Saya selalu berusaha berpikir positif terhadap orang lain	F	0,75
		Saya sering berpikiran negative terhadap orang lain	U	0,5
		Saya tidak akan membalas orang yang menyakiti saya	F	0,5

		Saya belajar dengan rajin karena saya yakin ini bagus untuk masa depan saya	F	0,42
		Saya tidak akan memusuhi teman saya yang memusuhi saya	F	0,5
		Saya merasa orang lain membicarakan hal buruk di belakang saya	U	0,5
Kontrol Keputusan	Kemampuan mengambil tindakan berdasarkan apa yang diyakini	Saya tetap pergi keluar jalan-jalan bersama teman-teman saya walaupun dilarang orang tua	U	0,67
		Saya melakukan apa yang disukai oleh teman-teman saya walaupun tidak sesuai dengan peraturan	U	0,67
		Ketika capek, saya langsung meninggalkan kewajiban saya	U	0,5
		Dalam mengambil keputusan saya sering kali kurang memikirkan akibatnya	U	0,67
		Walaupun capek saya	F	0,5

		tetap melaksanakan tanggung jawab saya		
		Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan	F	0,42
		Saya suka melakukan hal-hal yang dianggap benar dan sesuai dengan tata tertib	F	0,42



Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Aiken`s V

Aiken`s V Skala Religiusitas (Glock & Stark)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai
Keyakinan	Percaya kepada Allah	Saya yakin Allah mengawasi perbuatan yang saya lakukan	F	0,67
	Percaya kepada malaikat	Saya percaya bahwa malaikat Rakib dan Atid senantiasa mencatat amal baik dan buruk yang saya lakukan	F	0,67
	Percaya kepada Nabi	Saya tidak yakin bahwa Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir	U	0,67
	Percaya kepada kitab Allah	Saya percaya bahwa Al-Qur`an memberikan manfaat bagi orang yang mau membaca dan memahaminya	F	0,67
	Percaya kepada hari akhir	Saya yakin kelak di akhirat saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan di dunia	F	0,67
	Percaya kepada qadha dan qadar	Saya yakin bahwa takdir ditentukan oleh manusia, bukan Allah	U	0,67
Praktik	Sholat	Saya tidak pernah meninggalkan sholat meskipun sedang bekerja	F	0,67
	Membaca Al-Qur`an	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk	F	0,67

		membaca Al-Qur`an setelah shalat		
	Puasa	Saya senantiasa menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan	F	0,67
	Zakat	Zakat bukanlah suatu hal yang wajib dilakukan	U	0,67
Konsekuensi	Perilaku seorang muslim yang dipengaruhi oleh ajaran agamanya	Ketika mendapat rizki lebih saya selalu menyisihkan untuk disedekahkan	F	0,75
		Jika ada orang yang membutuhkan pertolongan, saya selalu berusaha membantunya	F	0,75
		Saya berusaha untuk selalu jujur	F	0,67
Pengetahuan	Pengetahuan ajaran agama	Berwudlu ketika akan membaca Al-Qur`an merupakan hal yang sunnah	U	0,67
	Al-Qur`an dan Hadist	Membaca Al-Qur`an tidak memberikan manfaat kepada pembacanya	U	0,42
	Pengetahuan hukum-hukum agama	Saya yakin jika saya berlaku buruk terhadap orang lain, suatu saat Allah akan memberi balasan	F	0,67
Pengalaman atau penghayatan	Khusuk dalam melaksanakan ibadah	Ketika sholat banyak hal yang terlintas dalam pikiran saya	U	0,67
		Hati saya bergetar saat mengucapkan kata “laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah”	F	0,67
	Tersentuh mendengar ayat-ayat Al-Qur`an	Saya merasa biasa saja mendengar lantunan ayat suci Al-Qur`an	U	0,67

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Aiken`s V

Aiken`s V Skala Perilaku Konsumtif (Lina & Rosyid)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket	Nilai	
Pembelian Impulsif	Keinginan sesaat	Saya mudah tertarik membeli barang yang ditawarkan oleh sales	F	0,75	
		Saya mudah tertarik untuk membeli barang-barang yang ditawarkan di toko-toko	F	0,75	
		Saya mudah penasaran untuk mencoba produk baru yang diiklankan di tv	F	0,75	
		Walaupun tertarik, saya tidak langsung memutuskan untuk membeli barang	U	0,75	
	Tanpa pertimbangan	Ketika melihat barang dan suka saya langsung membelinya	F	0,67	
			Skala prioritas selalu saya terapkan dalam menjalankan rencana pembelian	U	0,75
			Ketika membeli barang, saya selalu memikirkan terlebih dahulu kebutuhan barang tersebut	U	0,5
Pembelian berlebihan	Boros	Pada dasarnya saya sulit terpengaruh untuk membeli barang yang tidak perlu	U	0,67	
		Saya akan segera membeli barang yang ditawarkan teman saya	F	0,67	

		Di saat harga murah membuat saya memutuskan untuk membeli meskipun sebenarnya kurang terlalu dibutuhkan.	F	0,67
		Saya membiasakan diri untuk hidup sederhana	U	0,75
		Saya tidak akan membeli barang baru selama barang lama masih bisa digunakan	U	0,75
Pembelian tidak Rasional	Mengikuti mode	Saya tetap nyaman memakai barang-barang lama walaupun banyak model baru bermunculan	U	0,67
		Saya tidak akan membeli baju yang tidak cocok untuk saya walaupun modelnya sedang "trend"	U	0,67
		Kalau saya sudah merasa cocok dengan satu model pakaian, saya tidak tergoda untuk mencoba model yang lain.	U	0,67
		Saya berusaha mempengaruhi agar seluruh keluarga mengikuti model yang sedang digemari	F	0,67
		Saya selalu berusaha mengikuti mode	F	0,67
		Saya harus memiliki barang yang sedang digemari walaupun palsu	F	0,75
		Saya akan segera meniru apa-apa yang dibeli teman saya	F	0,5
		Saya banyak membeli barang agar tidak berbeda dengan teman-teman	F	0,67

		saya		
		Saya selalu ingin membeli barang-barang yang sedang digemari remaja.	F	0,42
	Mencari kesenangan	Saya senang membeli barang yang tidak saya butuhkan karena bujukan teman	F	0,67
		Jika saya melihat teman lain memiliki barang baru, saya akan segera membeli walaupun belum saya butuhkan	F	0,67
		Ketika membeli barang saya tertarik karena saya senang modelnya	U	0,42
	Mencari kepuasan	Saya berusaha memiliki produk-produk yang bermerek	F	0,42
		Saya selalu ingin memiliki barang yang dimiliki oleh teman	F	0,42
		Meskipun teman saya membeli pakaian model terbaru, saya tidak akan terpengaruh	U	0,5

Lampiran 11

Hasil Skoring Try Out Skala Kontrol Diri

3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	
4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	
4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	
3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	
1	3	4	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	4	2	3	2	3	2	
4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	4	1	4	3	1	4	
2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	
1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

Lampiran 12

Hasil Uji Reliabilitas Try Out Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	56.6000	34.500	.128	.808
item2	56.3600	34.657	.248	.797
item3	56.2000	34.583	.306	.795
item4	56.6000	31.583	.458	.786
item5	56.0400	32.457	.318	.796
item6	56.4000	32.000	.665	.778
item7	56.3600	32.240	.581	.781
item8	56.4000	33.583	.337	.793
item9	56.3600	34.740	.233	.798
item10	56.0000	32.417	.636	.780
item11	56.2000	33.250	.467	.788
item12	56.7600	30.023	.598	.775
item13	56.1200	30.277	.668	.771

item14	56.8000	31.333	.523	.781
item15	56.6400	37.323	-.168	.826
item16	57.1200	35.360	.061	.810
item17	56.4400	33.257	.413	.789
item18	56.4000	31.917	.587	.780
item19	57.0800	35.327	.063	.810
item20	56.4800	32.010	.572	.780



Lampiran 13

Hasil Skoring Try Out Religiusitas

4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4
4	2	2	1	1	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3
4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4
4	3	3	2	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4
4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas Try Out Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	58.5200	31.593	.444	.789
aitem2	59.1600	28.307	.735	.767
aitem3	59.3200	29.893	.641	.777
aitem4	59.8400	34.140	-.098	.832
aitem5	60.2000	31.667	.228	.800
aitem6	58.8000	31.000	.401	.789
aitem7	59.3200	28.727	.659	.772
aitem8	59.0400	29.790	.683	.776
aitem9	59.2400	30.023	.532	.782
aitem10	58.8000	32.833	.010	.826
aitem11	58.6800	30.393	.508	.783
aitem12	58.8800	29.693	.625	.777
aitem13	59.2400	26.940	.780	.760

aitem14	58.6000	31.667	.386	.791
aitem15	58.7200	32.460	.175	.801
aitem16	58.6800	31.060	.223	.804
aitem17	58.5200	31.093	.551	.785
aitem18	58.6000	32.167	.290	.795
aitem19	58.8800	32.110	.196	.801



Lampiran 15

Hasil Skoring Try Out Perilaku Konsumtif

2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2
2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	3
2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	4
2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	4	4	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2
2	2	1	2	1	3	3	1	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2
2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2
3	2	2	4	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2
2	2	1	4	1	4	2	1	3	1	1	1	4	2	3	2	4	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2

Lampiran 16

Hasil Uji Reliabilitas Try Out Perilaku Konsumtif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	39.3200	30.810	.154	.743
aitem2	39.9600	30.707	.223	.738
aitem3	40.2800	28.627	.660	.713
aitem4	39.6800	28.310	.321	.732
aitem5	40.2800	28.543	.569	.715
aitem6	39.7200	27.377	.463	.717
aitem7	39.6000	29.000	.383	.726
aitem8	40.0400	29.290	.360	.728
aitem9	39.6400	28.740	.385	.726
aitem10	39.9600	30.957	.071	.755
aitem11	40.2800	27.627	.732	.704
aitem12	40.2000	28.250	.657	.711
aitem13	39.9600	30.290	.127	.751

aitem14	40.0000	28.500	.500	.718
aitem15	39.6800	31.310	.099	.746
aitem16	39.6400	30.490	.138	.747
aitem17	39.9200	30.910	.117	.747
aitem18	40.2400	30.190	.299	.733
aitem19	40.0000	29.917	.402	.728
aitem20	40.2000	29.500	.526	.722
aitem21	39.8000	34.333	-.337	.773



Lampiran 17

Hasil Skoring Data Penelitian Skala Kontrol Diri

2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	2	3	2	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	2	1	4
4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4
2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	1	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3
3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3
4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3
3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4
2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	4	3	4	4	2	4
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	1	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3

2	4	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3
2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	1	4
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	1	4
1	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	1	4
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	2	4
2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	2	4
1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	1	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
1	4	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4	2	4
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	2	4
2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4
4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4
2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	2	3	4	3

2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	
1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	
3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	2	1	4	2	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	1	4	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	3	3	3	2	2	1	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
1	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	4	4
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
1	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4
2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3
1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3

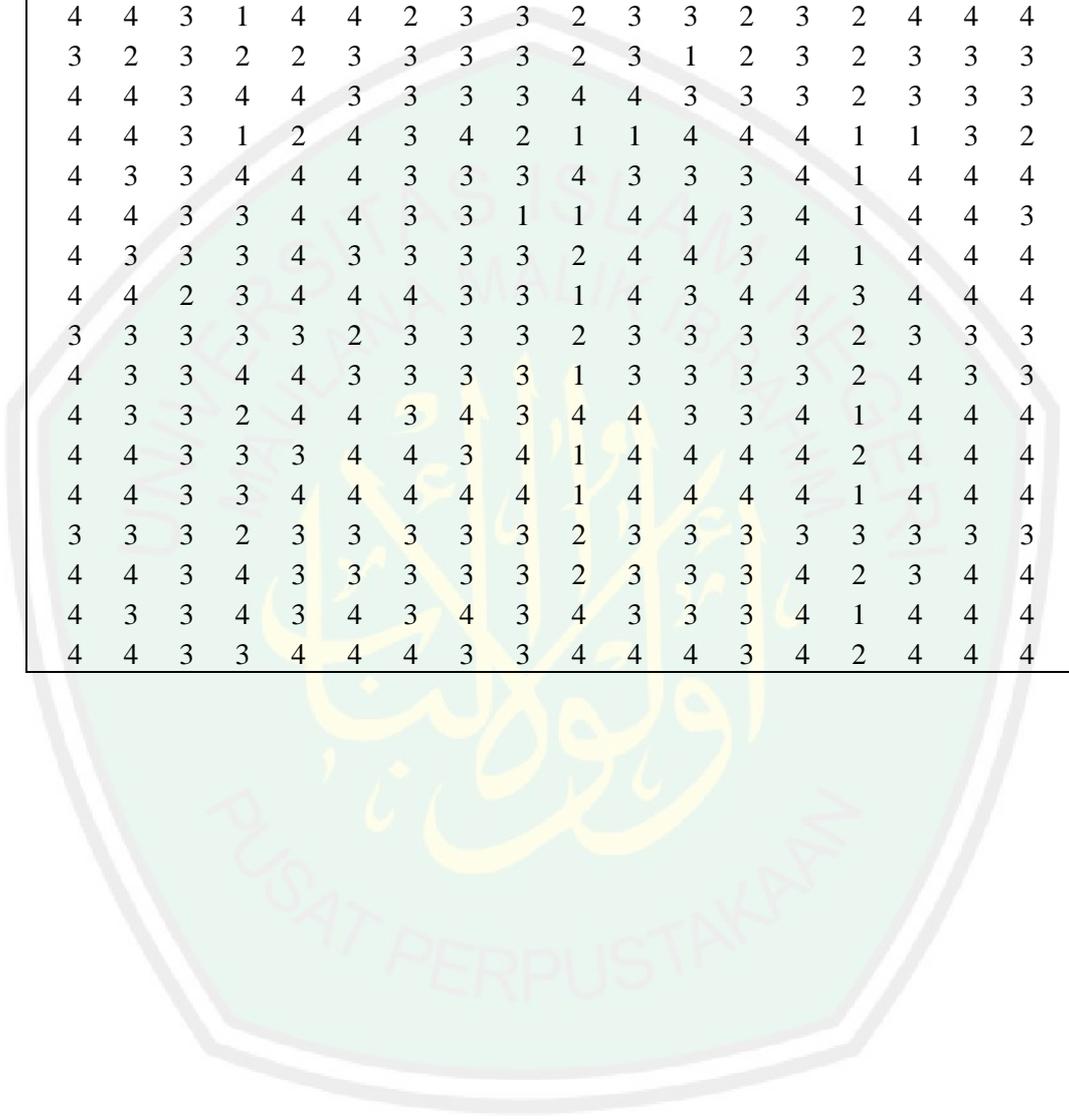
Lampiran 18

Hasil Skoring Data Penelitian Skala Religiusitas

4	4	3	1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2
4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2
4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1
3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	1
4	4	2	4	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	4	1
4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1
4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2
4	4	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	1
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1
4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3
3	2	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2
4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2
4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	2
4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	1
4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	3	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	2
4	3	2	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	2
4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4	2
3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1
4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	2
4	2	2	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	1
4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	4	4	3	1
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3

4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2
4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1
3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	1
4	2	3	4	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	1	4	4	3	2
3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	1
4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	4	1
4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	1	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	2
4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	3	2
3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2
3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	1
4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2
4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2
3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2
3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2
4	4	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4	2
4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	2
3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1
4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1

4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1
4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2
4	4	3	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	1
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2
4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	1	3	2	2
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	3	4	1	4	4	3	1
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	1
4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2
4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1
4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1
4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2



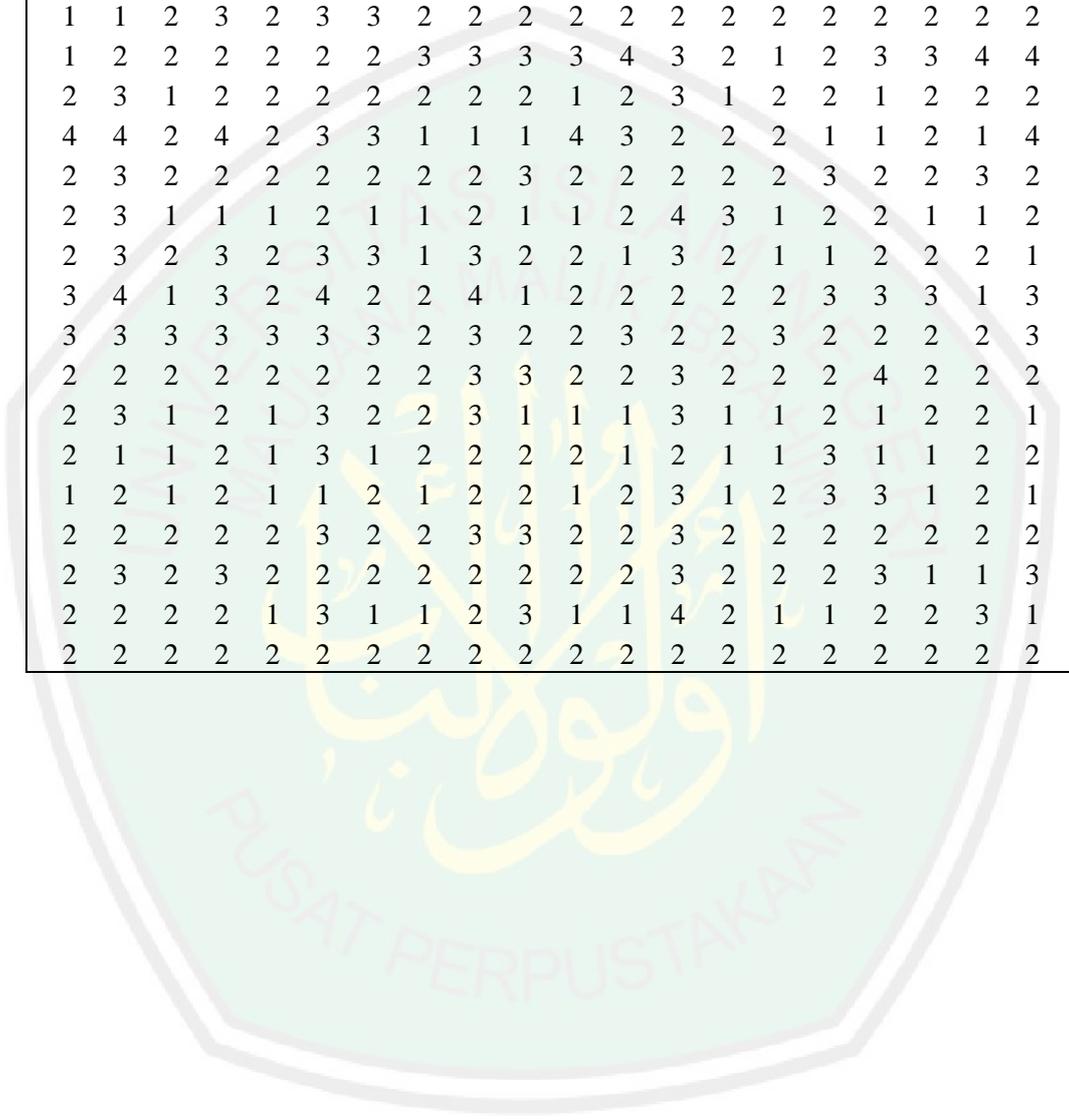
Lampiran 19

Hasil Skoring Data Penelitian Skala Perilaku Konsumtif

3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1
1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	4	1	2	4	2	1	1	2	2
3	3	3	2	2	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	3	2	3
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
1	2	1	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2
1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	1	2	4
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1
2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	1
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	4	3	3	1	1	3	1	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2
3	2	1	2	2	4	2	1	4	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
2	4	1	4	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1
1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1
3	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	4	2	2	4	1	3	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1
3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2
1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1
3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1
2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2

2	2	2	4	1	4	4	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	1
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	2	2	4	2	1	4	3	1	3	4	2	3	1	3	2	2	2	1
2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1
2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	2	1
2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	1	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1
2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1
3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1
3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1
4	4	1	3	2	4	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2
3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1
3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1
3	4	2	3	2	4	4	2	4	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1
2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	1
2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2
4	3	2	3	2	4	4	1	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2
3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1
4	4	3	4	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2
3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1
2	1	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	1
4	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1
1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	2	1	1	1	3	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1
1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1
3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1
2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	1

2	2	1	2	1	2	1	1	4	4	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	1	2	1	1	4	4	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2
1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	2
2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2
4	4	2	4	2	3	3	1	1	1	4	3	2	2	2	1	1	2	1	4	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	3	1	2	2	1	1	2	1
2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2
3	4	1	3	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2
2	3	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1
2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1
2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	1	4	2	1	1	2	2	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

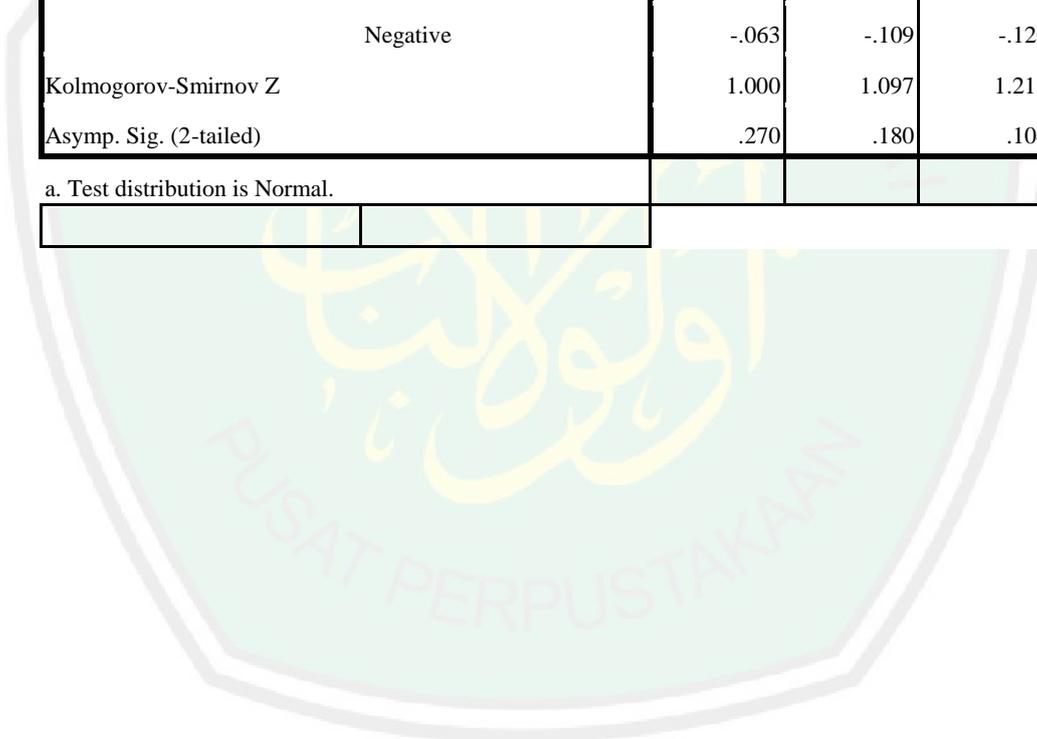


Lampiran 20

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KD	R	K
N		102	102	102
Normal Parameters ^a	Mean	58.76	61.03	42.23
	Std. Deviation	5.604	4.660	5.960
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.109	.120
	Positive	.099	.071	.058
	Negative	-.063	-.109	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000	1.097	1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270	.180	.104
a. Test distribution is Normal.				



Lampiran 21

Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	N
Total Cases	102
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

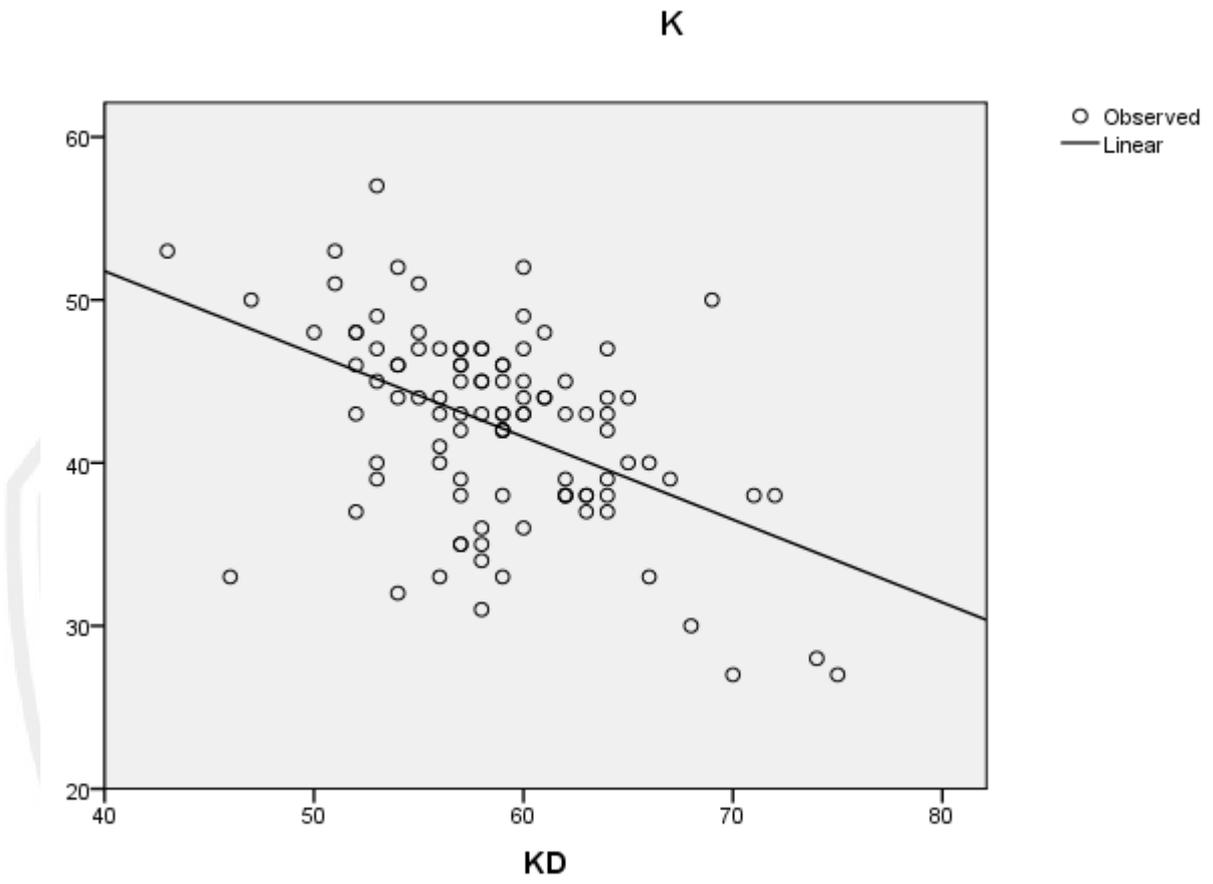
		Variables	
		Dependent	Independent
		K	KD
Number of Positive Values		102	102
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:K

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.228	29.613	1	100	.000	72.097	-.508

The independent variable is KD.



Case Processing Summary

	N
Total Cases	102
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

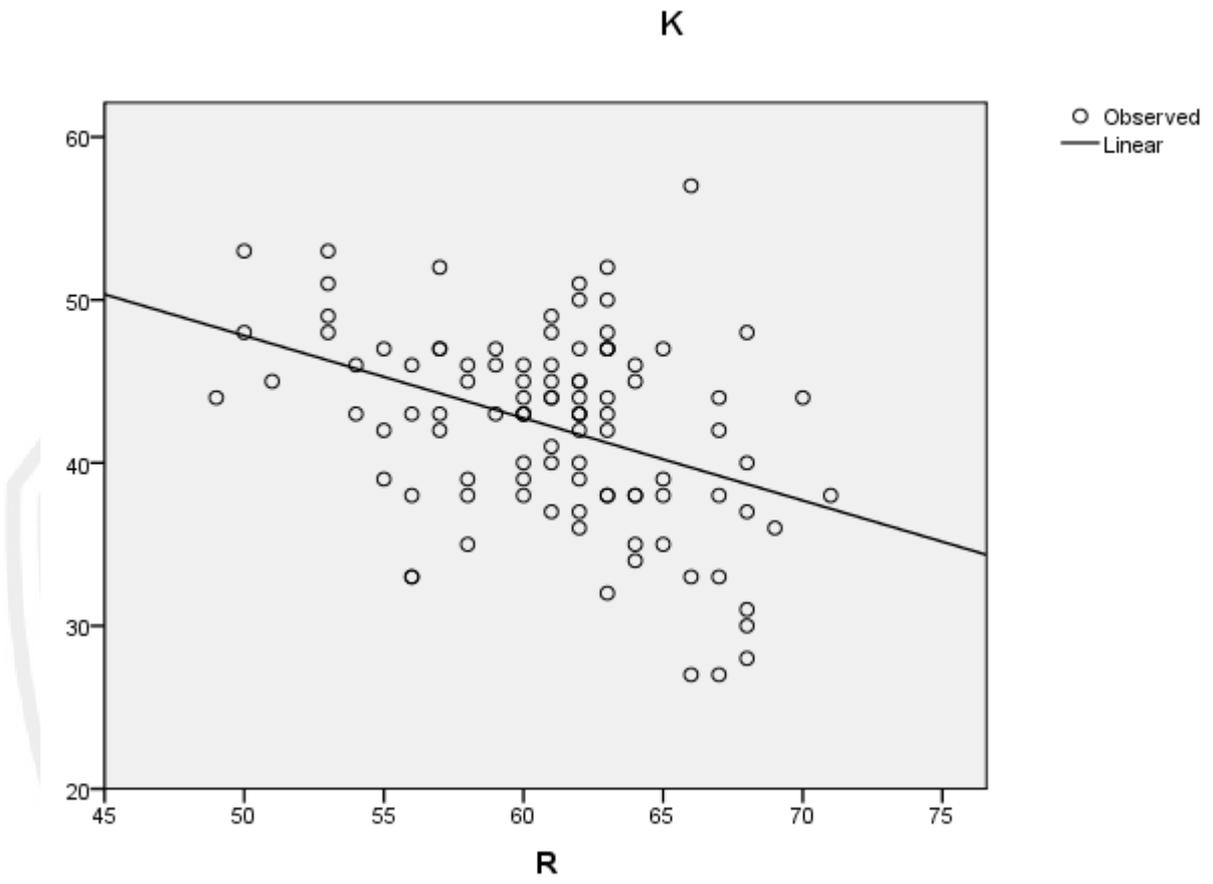
	Variables	
	Dependent	Independent
	K	R
Number of Positive Values	102	102
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:K

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.157	18.555	1	100	.000	73.108	-.506

The independent variable is R.



Lampiran 22

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	R, KD ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: K

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.586	2	461.793	17.160	.000 ^a
	Residual	2664.227	99	26.911		
	Total	3587.814	101			

a. Predictors: (Constant), R, KD

b. Dependent Variable: K

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.146	7.126		11.388	.000
	KD	-.397	.108	-.373	-3.668	.000
	R	-.256	.130	-.200	-1.965	.052

a. Dependent Variable: K



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 0341-551354, Faksimile 572533
Website : <http://psikologi.uin-malang.ac.id> Email: fpsi.uinmalang@gmail.com

FORM KELAYAKAN ARTIKEL

Setelah dilakukan penilaian secara kolektif maka dinyatakan bahwa,

Judul Artikel : Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Kontrol Diri dan Religiusitas
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku
Konsumtif pada Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama Mahasiswa : Dita Rahayu
NIM : 13410132
Dosen Pembimbing : Dr. Retno Mangestuti, M. Si
NIP : 197502202003122004

Artikel tersebut telah **Layak / Layak dengan Revisi / Tidak layak*** untuk dipublikasikan.

*, Pilih salah satu

Malang, 17 Juli 2017

Penguji Utama,

Ketua Penguji,

Dr. Ali Ridho, M. Si
NIP. 197804292006041001

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Sekretaris,

Dr. Retno Mangestuti, M. Si
NIP. 197502202003122004

PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI KONTROL DIRI DAN RELIGIUSITAS

(Studi pada Mahasiswa Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Dita Rahayu

Dr. Retno Mangestuti

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Ditarahayu20@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku konsumtif bukan lagi suatu hal yang baru lagi, perilaku konsumtif bukan hanya perilaku yang gemar berbelanja tetapi juga perilaku-perilaku pemborosan dalam berbagai hal. Perilaku ini dapat dicegah ini dengan menanamkan religiusitas dan menenkankan kontrol diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, 2) pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif, dan 3) pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 dengan jumlah sampel 102 mahasiswa dari total keseluruhan 661 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kontrol diri, skala religiusitas dan skala perilaku konsumtif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa jurusan sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori kontrol diri sedang dengan prosentase 98% atau 100 orang. Religiusitas pada kategori sedang dengan prosentase 98% atau 100 orang, dan perilaku konsumtif pada kategori sedang dengan prosentase 97% atau 99 orang. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh, F hitung sebesar 17.160 dengan signifikansi sebesar 0.000 atau $p < 0.005$. Perhitungan dari analisis regresi linier berganda diperoleh R square sebesar 0.257, hal tersebut menunjukkan bahwa 25,7% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kontrol diri dan religiusitas, dan sisanya 74,3% dipengaruhi faktor lain yang belum terungkap pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Religiusitas, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan pada kehidupan manusia, tidak hanya dampak positif saja tetapi juga dampak negatif yang datang satu paket bersama kemudahan-kemudahan yang didapatkan oleh manusia. Kemudahan-kemudahan yang harusnya dimanfaatkan untuk lebih maju dalam persaingan global justru membuat manusia menjadi terlena dan menimbulkan dampak negatif. Salah satu dampak yang muncul adalah perilaku konsumtif. Menurut Subandy gaya hidup konsumtif merupakan pola hidup untuk mengkonsumsi secara berlebihan barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan yang maksimal (Sarmini & Diana, 2016).

Larangan untuk berperilaku konsumtif ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al Furgan ayat 67. Hal serupa juga tertera pada surat Al Isra' ayat 27. Kedua surat tersebut sudah jelas bahwa Islam tidak memperkenankan setiap muslim untuk berperilaku konsumtif dalam semua hal. Perilaku konsumtif setiap individu berbeda-beda, perbedaan perilaku konsumtif ini dipengaruhi oleh aspek-aspek dalam berperilaku konsumtif. Beberapa aspek yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah 1) Pembelian impulsif (*impulsive buying*). 2) Pembelian berlebihan (*wasteful buying*). 3) Pembelian tidak rasional (*non rasional buying*) (Maryam, 2016).

Perilaku konsumtif ini menimbulkan berbagai dampak, baik itu dalam segi ekonomi, psikologis, maupun sosial. Dampak ekonomi dari perilaku konsumtif diantaranya dapat menimbulkan masalah keuangan pada keluarga. Dampak psikologis dari gaya hidup konsumtif adalah dapat menyebabkan pelaku gaya hidup konsumtif mengalami *compulsive buying disorder* atau kecanduan belanja. Dampak sosial dari konsumtif adalah dapat menciptakan kesenjangan antar sesama. Agar tidak terjadi dampak-dampak negatif tersebut sangat disarankan bagi setiap individu untuk memiliki kontrol diri dan religiusitas.

Averill (1973) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana karena didalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakininya (Sarah Diba, 2014). Menurut Averill, dkk dalam penelitian Ghufroon M Nur & Risnawaita Rini, 2011 aspek-aspek kontrol diri meliputi; 1) *Behavioral Control* merupakan kemampuan individu dalam mengambil tindakan yang nyata untuk mengurangi akibat dari stressor. 2) *Cognitive Control* merupakan kemampuan individu dalam hal proses

berpikir atau strategi untuk memodifikasi akibat dari stressor. 3) *Decision Control* merupakan kesempatan yang ada untuk memilih antara menggunakan prosedur alternatif atau tindakan yang dilakukan. 4) *Informational Control* merupakan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan, mengenai kejadian yang menekan, mengapa dan apa saja konsekuensinya, kapan akan terjadi. 5) *Retrospective Control* merupakan kemampuan menyinggung kepercayaan mengenai apa atau siapa yang menjadi penyebab kejadian yang menekan setelah kejadian itu terjadi (Fatimah, 2013). Kontrol diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri seseorang adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan tidak baik bagi dirinya. Sedangkan faktor eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua menentukan bagaimana mengontrol diri seseorang.

Glock & Strak sebagaimana yang dikutip oleh Ancok dan Suroso mengemukakan bahwa agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Sedangkan Ishomuddin menyebut agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal (Jailani, t.th). Menurut Glock dan Stark dalam Reitsma: 2006 mengungkapkan ada lima dimensi religiusitas, antara lain: 1) Dimensi keyakinan atau ideologi. 2) Dimensi praktik. 3) Dimensi pengalaman atau penghayatan. 4) Dimensi pengetahuan agama. 5) Dimensi konsekuensi (Nasrullah, 2015).

Selain dari globalisasi yang memberikan dampak yang sangat signifikan pada kehidupan manusia. Perilaku konsumtif ini juga dipengaruhi oleh kontrol diri dan religiusitas, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Septi Anugrah Heni yang berjudul “*Hubungan Antara Kontrol Diri dan Syukur dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*” yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, artinya peningkatan terhadap kontrol diri maka akan disertai dengan penurunan perilaku konsumtif, sebaliknya penurunan terhadap kontrol diri maka akan disertai meningkatnya perilaku konsumtif. Selain itu hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Qudsiyah, dkk yang berjudul “*Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung*” yang mendapatkan hasil bahwa nilai-nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Artinya ketika

mahasiswa memiliki pemahaman agama yang baik maka perilaku konsumsi mahasiswa akan semakin etis.

Berdasarkan hipotesis di atas hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan religiusitas. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel penelitian sebanyak 102 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling probabilitas yang merupakan penarikan sampel yang di dasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala, yakni skala kontrol diri, skala religiusitas, dan skala perilaku konsumtif. Skala kontrol diri dengan nilai koefisien reliabilitas 0.800, skala religiusitas dengan nilai koefisien reliabilitas 0.800, dan skala kontrol diri dengan nilai koefisien reliabilitas 0.742. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji linier berganda. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian dilanjutkan dengan uji deskriptif baru kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis regresi berganda.

Hasil

A. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One-Sample Kolmogrov-Smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika $p < 0.05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas terhadap skala kontrol perilaku, diperoleh koefisien Kolmogrov-Smirnov Z 1.000 dengan nilai signifikansi sebesar 0.270 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal. Pada uji normalitas terhadap skala religiusitas, diperoleh koefisien Kolmogrov-Smirnov Z 1.097 dengan nilai signifikansi sebesar 0.180 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas terhadap skala perilaku konsumtif, diperoleh koefisien Kolmogrov-Smirnov Z 1.215 dengan nilai signifikansi sebesar 0.104 ($p > 0.05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Hasil dari perhitungan yang diperoleh F sebesar 29.613 dengan $p = 0.000$, karena nilai $p < 0.05$ maka linieritas antara kontrol diri dan perilaku konsumtif adalah linier.

Sedangkan dari perhitungan yang diperoleh F sebesar 18.555 dengan $p = 0.000$, karena $p < 0.05$ maka linieritas antara religiusitas dan perilaku konsumtif adalah linier.

B. Uji Deskriptif

Hasil uji deskripsi menunjukkan bahwa secara keseluruhan kontrol diri, religiusitas dan kontrol diri berada pada kategori sedang, yang dapat dilihat pada tabel berikut;

Hasil Uji Dskriptif

Variabel	Skor empiric				F	P	Kategori
	Min	Max	Mean	SD			
Kontrol Diri	43	75	58,76	5,604	1	0,98%	Tinggi
					100	98,4%	Sedang
					1	0,98%	Rendah
Religiusitas	49	71	61,03	4,659	1	0,98%	Tinggi
					100	98,4%	Sedang
					1	0,98%	Rendah
Perilaku Konsumtif	27	57	41,22	5,960	1	0,98%	Tinggi
					99	97,06%	Sedang
					2	1,96%	Rendah

C. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T	Signifikansi	Keterangan
Kontrol Diri	-0.373	-3.668	0.000	Signifikan
Religiusitas	-0.200	-1.965	0.052	Tidak Signifikan
$\alpha : 0.05$ $R : 0.507^a$ $R \text{ Square} : 0.257$ $F\text{-Hitung} : 17.160$ $\text{Sig. } F : 0.000$				

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa secara sendiri-sendiri variabel kontrol diri memberikan kontribusi sebesar $\beta = -0.373$ terhadap perilaku konsumtif sedangkan variabel religiusitas tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif. Namun secara bersama-sama

variabel kontrol diri dan variabel religiusitas memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari nilai regresi antara kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif R sebesar 0.507, sedangkan koefisien determinasinya atau R square sebesar 0.257. Hal tersebut menunjukkan bahwa 25,7% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh religiusitas dan kontrol diri, sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Sehingga hipotesis penelitian yang diajukan diterima untuk mengetahui besarnya pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif.

Diskusi

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori kontrol diri sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki kontrol diri pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 memiliki kontrol diri yang sedang atau dapat dikatakan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 mampu mengontrol pikiran, keputusan, dan perilakunya, serta mampu mengendalikan atau menyaring informasi-informasi yang diterimanya sehingga mahasiswa mampu mengarahkan dirinya pada hal-hal yang positif. Hal ini tercermin dari item-item dalam skala yang telah diberikan dan diisi oleh reponden. Munandar (2001) Pada dasarnya setiap manusia memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur, dan mengarahkan perilakunya. Kurangnya kontrol diri biasanya disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri dan ketidakmampuan bersikap tegas (Tifani, 2014).

Kurang percaya diri dan ketidakmampuan bersikap tegas menyebabkan seseorang menjadi mudah dan kurang selektif dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya akan merugikan dirinya sendiri. Hal ini seperti yang terjadi di jaman modern ini, banyak orang yang tidak percaya pada dirinya sendiri dan cenderung percaya pada orang lain yang belum tentu orang lain tersebut memiliki niatan baik. Selain itu ketidakmampuan bersikap tegas juga sering kali terjadi dan cenderung merugikan, sebagai contohnya adalah ketidakmampuan menolak ajakan teman untuk jalan-jalan karena takut di tinggalkan atau takut ketinggalan zaman padahal masih banyak tugas yang menunggunya.

Apabila di lihat dari faktornya, kontrol diri mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih didominasi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah lingkungan kampus dimana mahasiswa berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Lingkungan kampus yang berbasis Islam membekali mahasiswanya dengan nilai-nilai keagamaan yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengontrol dirinya dan mengarahkan dirinya pada hal-hal yang positif dan bermanfaat.

Sedangkan pada religiusitas mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki religiusitas pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengarahkan dirinya menuju hal-hal dan perilaku-perilaku positif yang tercermin dalam item-item dalam skala yang telah diberikan dan diisi oleh responden. Hal ini sesuai dengan fungsi-fungsi religiusitas terhadap kehidupan manusia.

Apabila di dilihat dari skor item-item dalam skala, fungsi yang berjalan baik di antara mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah fungsi edukatif dan fungsi pengawasan sosial. Fungsi edukatif adalah manusia percaya pada agama atau religi bahwa agama atau religi mampu mengajar dan membimbing manusia ke arah yang lebih baik. Selain itu manusia berpendapat bahwa ajaran agama yang dianutnya memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi sebagai anjuran dan larangan, kedua unsur ini memiliki tujuan untuk mengarahkan dan membiasakan manusia untuk menjadi pribadi yang baik menurut ajaran agama yang di anutnya (Jalaluddin, 2005).

Sedangkan fungsi pengawasan sosial adalah agama atau religi ikut bertanggungjawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk. Menurut Elizabeth K. Nottingham dalam Jalaludin (2005; 261-263), bagi setiap penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya terikat batin pada tuntunan ajaran agama tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok sebab (Jalaluddin, 2005); 1). Agama secara instansi, merupakan norma

bagi pengikutnya. 2). Agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profetif (wahyu, kenabian).

Pada perilaku konsumtif dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori perilaku konsumtif sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 98% atau 100 mahasiswa dari 102 mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif pada kategori sedang, 1% berada pada kategori tinggi dan 1% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengendalikan perilaku dalam berbelanja dan tidak mudah terbujuk untuk berbelanja. Kesimpulan ini tercermin dari aitem-aitem pada skala yang telah diberikan dan diisi oleh responden.

Saat ini seseorang membeli bukan hanya karena membutuhkan barang tersebut tetapi juga karena tujuan lainnya, salah satunya adalah untuk menaikkan status sosial. Hal ini sesuai dengan dimensi-dimensi perilaku konsumtif, antara lain (Fitriana, 2015); 1) Pemenuhan keinginan, 2) Barang luar jangkauan, 3) Barang menjadi tidak produktif, 4) Status,

Untuk menjawab hipotesis, hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis mendapatkan hasil antara kedua variabel tersebut dengan perilaku konsumtif hasil uji analisis regresi linier berganda untuk variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang berarti kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengambil tindakan, berfikir, dan memilih hal-hal yang mampu mengarahkannya kepada suatu kegiatan positif dibandingkan dengan berperilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian pada responden yang berjumlah 102 mahasiswa saintek angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di analisis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil antara kedua variabel tersebut dengan perilaku konsumtif hasil uji analisis regresi linier berganda untuk variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi $0.052 < 0,05$ yang berarti religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan

instrumen yang digunakan untuk menggali data kurang mendetail, sehingga informasi-informasi yang didapatkan tidak terlalu banyak.

Namun secara bersama-sama variabel kontrol diri dan variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi atau R square sebesar 0.257 yang berarti kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh 25,7% terhadap perilaku konsumtif dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Penutup

Tingkat kontrol diri mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 98% atau sebanyak 100 responden.

Tingkat religiusitas mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 98% atau 100 responden.

Tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa sains dan teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu 97% atau 99 responden.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kontrol diri, religiusitas, dan perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keseimbangan prosentase pada hasil uji deskriptif, yaitu kontrol diri 98%, religiusitas 98%, dan perilaku konsumtif 97%. Dengan kata lain, apabila kontrol diri dan religiusitas berada pada kategori sedang maka perilaku konsumtif akan berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan pada uji regresi linier berganda, kontrol diri dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif yang dilihat dari koefisien determinasi atau R square sebesar 0.257 yang berarti religiusitas berpengaruh 25,7% terhadap perilaku konsumtif dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Fatimah, Siti. (2013). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kcenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswi di Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria, Eva Melita. (2015). *Dampak Online Shop di Instagram dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic di Samarinda*. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Universitas Mulawarman

Gufron, M. Nur. Risnawati S., Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Heni, Septi Anugrah. *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Syukur dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Jailani, Norrochman. *Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Dissaving pada Ibu PKK Aktif Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek*. Universitas Brawijaya.

Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada

Maryam, Dawi. (2016). *Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013. Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nasrullah, Muhammad. (2015). *Islamic Branding, Reigiusitas dan Keputusan Konsumen terhadap Produk. Jurnal*. Stain Pekalongan.

Sarah Diba, Dira. (2014). *Peranan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin di Samarinda. eJournal Psikologi*. Universitas Mulawarman.

Sulistiyani, Diah. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islami dan Religiusitas Terhadap Perilaku Pedagang Muslim (Studi Kasus pada Pedagang Sembako di Pasar Karangobar)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tifani. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Diskon pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. Jurnal Imliah PSYCHE*. Vol.8 No.2 Desember 2014. Universitas Bina Darma.

Qudsiyah, Siti. Amaliah, Ima. Julia, Aan. (2016) *Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung. Prosiding Ilmu Ekonomi Vo. 2, No 1*. Universitas Islam Bandung.